

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2017 (Diaudit)  
Dan Untuk 9 bulan yang Berakhir  
Pada 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements  
As of September 30, 2018 (Unaudited)  
and December 31, 2017 (Audited)  
And For 9 month Then Ended  
As of September 30, 2018 and 2017 (unaudited)  
(Indonesian Rupiah Currency)***



**cleo**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**FOOD**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK AND SUBSIDIARY  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)  
AND FOR 9 MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)  
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Belinda Natalia  
Alamat Kantor : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,  
Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur  
Alamat Rumah : Jalan Jaksa Agung Suprpto No.22,  
Genteng, Ketabang, Surabaya,  
Jawa Timur  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lukas Setio Wongso Wong  
Alamat Kantor : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,  
Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur  
Alamat Rumah : Jalan Simo Sidomulyo Baru No. 27c,  
Sawahen, Petemon,  
Surabaya, Jawa Timur  
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

1. Name : Belinda Natalia  
Office Address : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,  
Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur  
Residential Address : Jalan Jaksa Agung Suprpto No.22,  
Genteng, Ketabang, Surabaya,  
Jawa Timur  
Position : President Director
2. Name : Lukas Setio Wongso Wong  
Office Address : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,  
Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur  
Residential Address : Jalan Simo Sidomulyo Baru No.27c,  
Sawahen, Petemon,  
Surabaya, Jawa Timur  
Position : Independent Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk and Subsidiary has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Sariguna Primatirta Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Sariguna Primatirta Tbk and Subsidiary consolidated financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;
4. Responsible for the internal control system of PT Sariguna Primatirta Tbk and Subsidiary.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 23 Oktober 2018 / October 23, 2018

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

**Belinda Natalia**

Direktur Utama / President Director

**Lukas Setio Wongso Wong**

Direktur Independen / Independent Director



**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DI AUDIT)  
dan 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK 9 bulan YANG BERAKHIR  
PADA 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2017(AUDITED)  
AND FOR 9 month THEN ENDED  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

---

**DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/Pages**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 75	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e, 4	1.776.255.503	3.059.185.742	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2f, 2n, 5, 29	69.237.316.194	51.239.671.370	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 348.786.299 pada 30 September 2018 dan Rp 81.841.721 pada 31 Desember 2017	2f, 5	16.929.368.719	13.468.752.788	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 348.786.299 September 30, 2018 and Rp 81,841,721 at December 31,2017
Piutang lain-lain	6	1.173.983.874	1.127.975.450	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.783.576.477 pada 30 September 2018 dan Rp 737.089.070 pada 31 Desember 2017	2g, 7	104.506.218.135	64.177.396.909	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 1.783.576.477 September 30, 2018 and Rp 737,089,070 at December 31,2017
Pajak dibayar di muka	2q, 16	1.396.215.181	3.936.289.717	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h, 2n, 8, 29	12.431.059.596	7.169.909.341	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>207.450.417.202</u>	<u>144.179.181.317</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	2n, 29	96.334.846	1.800.000	Due from related parties
Uang muka pembelian aset tetap	10, 29	51.189.150.356	88.947.690.679	Advances payment for purchase of fixed assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.937.251.065 pada 30 Sept 2018 dan Rp 2.469.955.281 pada 31 Desember 2017	2j, 2l, 11	15.420.966.673	15.888.262.459	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 2.937.251.065 Sept 30, 2018 and Rp 2,469,955,281 at December 31,2017
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 269.273.971.357 pada 30 Sept 2018 dan Rp 228.720.873.799 pada 31 Desember 2017	2k, 2l, 2x, 12, 14	510.217.798.025	408.954.285.257	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 269.273.971.357 Sept 30, 2018 and Rp 228,720,873,799 at December 31,2017
Aset pajak tangguhan	2q, 16	3.276.421.855	2.946.555.610	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	2u, 13	-	-	Others non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>580.200.671.755</u>	<u>516.738.594.005</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>787.651.088.957</b></u>	<u><b>660.917.775.322</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	14	1.833.524.228	11.817.022.428	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2n, 15, 29	24.704.540.714	14.789.852.609	Related parties
Pihak ketiga	15	72.633.660.196	41.367.825.745	Third parties
Utang pajak	2q, 16	10.315.828.919	3.180.477.540	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	17	21.496.247.627	5.178.262.924	Accrued expenses
Utang lain-lain		2.112.000.000	106.508.176	Other payables
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenue
Pihak berelasi	2m, 2n, 2o, 18, 29	2.492.916.607	795.583.314	Related parties
Pihak ketiga	2m, 2o, 18	143.000.832	-	Third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	14	53.424.294.049	39.607.787.469	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		189.156.013.172	116.843.320.205	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	14	208.212.926.124	205.734.744.307	Bank loans
Uang jaminan pelanggan				Customers deposits
Pihak berelasi	2n, 19, 29	23.022.785.040	17.765.934.000	Related party
Pihak ketiga	19	11.481.907.002	11.636.957.002	Third parties
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2r, 20	10.967.291.645	10.967.291.645	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		253.684.909.811	246.104.926.954	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>442.840.922.983</b>	<b>362.948.247.159</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Capital stock - Rp 20 par value per share Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 11.000.000.000 saham pada 30 September 2018 dan 2.200.000.000 saham pada 31 Desember 2017	21	220.000.000.000	220.000.000.000	Issued and fully paid - 11,000,000,000 shares September 30, 2018 and 2,200,000,000 shares at December 31, 2017
Tambahan modal disetor - bersih	2c, 2x, 23	5.861.635.427	5.861.635.427	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	2.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		116.947.876.994	71.106.936.867	Unappropriated
Sub-jumlah		344.809.512.421	297.968.572.294	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2b	653.553	955.869	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>344.810.165.974</b>	<b>297.969.528.163</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>787.651.088.957</b>	<b>660.917.775.322</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 bulan YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK  
DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
AND FOR 9 month THEN ENDED  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2018	30 September/ September 2017	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2n, 2o, 24, 29	593.764.917.783	440.772.545.023	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n, 2o, 25, 29	(395.233.700.804)	(277.033.005.258)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		198.531.216.979	163.739.539.765	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2o, 26	(71.681.871.275)	(73.336.151.738)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2o, 27	(42.113.578.737)	(38.213.982.459)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2o, 28	(18.516.571.174)	(15.238.012.907)	Financing expenses
Pendapatan sewa	2m, 2o, 11, 29	2.709.035.113	3.380.391.124	Rent income
Selisih kurs - bersih	2p	(991.859.219)	(312.392.772)	Foreign exchange differentials - net
Laba (rugi) penjualan dan pelepasan aset tetap	12	(4.323.758.318)	3.675.977.588	Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets
Lain-lain - bersih	2o, 9	(3.156.271.950)	5.137.658.481	Miscellaneous - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		60.456.341.419	48.833.027.082	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak final	2q, 16	(129.847.103)	(423.900.000)	Final tax
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		60.326.494.316	48.409.127.082	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2q, 16			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Pajak kini		(13.815.722.750)	(10.702.098.762)	Current tax
Pajak tangguhan		329.866.245	432.182.140	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan		(13.485.856.505)	(10.269.916.622)	Income Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		46.840.637.811	38.139.210.460	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	20	-	-	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pajak penghasilan atas (keuntungan) kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	2q, 16	-	-	Income tax of actuarial (gain) loss of defined benefit plan
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		-	-	Other comprehensive income (loss) - net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>46.840.637.811</b>	<b>38.139.210.460</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK PERIODE 9 bulan YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK  
DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
AND FOR 9 month THEN ENDED  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2018	30 September/ September 2017	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		46.840.940.127	38.139.250.623	<i>Equity Holders of the Parent Company</i>
Kepentingan Non-Pengendali	2b	(302.316)	(40.163)	<i>Non-Controlling Interest</i>
<b>JUMLAH</b>		<b>46.840.637.811</b>	<b>38.139.210.460</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		46.840.940.127	38.139.250.623	<i>Equity Holders of the Parent Company</i>
Kepentingan Non-Pengendali	2b	(302.316)	(40.163)	<i>Non-Controlling Interest</i>
<b>JUMLAH</b>		<b>46.840.637.811</b>	<b>38.139.210.460</b>	<b>TOTAL</b>
Laba per Saham yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2s, 32	-	3,85	<i>Earning per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DESEMBER 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earning		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>175.000.000.000</b>	<b>1.444.763.462</b>	-	<b>21.715.729.488</b>	<b>198.160.492.950</b>	<b>993.429</b>	<b>198.161.486.379</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>	
Dana Cadangan Umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund	
Penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	45.000.000.000	6.750.000.000	-	-	51.750.000.000	-	51.750.000.000	Additional capital stock from Initial Public Offering (IPO)	
Biaya emisi saham	-	(2.333.128.035)	-	-	(2.333.128.035)	-	(2.333.128.035)	Stock issuance costs	
Laba tahun berjalan	-	-	-	38.139.250.623	38.139.250.623	(40.163)	38.139.210.460	Income for the year	
<b>Saldo 30 September 2017</b>	<b>220.000.000.000</b>	<b>5.861.635.427</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>58.854.980.111</b>	<b>285.716.615.538</b>	<b>953.266</b>	<b>285.717.568.804</b>	<b>Balance as of September 30, 2017</b>	
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>175.000.000.000</b>	<b>1.444.763.462</b>	-	<b>21.715.729.488</b>	<b>198.160.492.950</b>	<b>993.429</b>	<b>198.161.486.379</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>	
Dana cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund	
Penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	45.000.000.000	6.750.000.000	-	-	51.750.000.000	-	51.750.000.000	Additional capital stock from Initial Public Offering (IPO)	
Biaya emisi saham	-	(2.333.128.035)	-	-	(2.333.128.035)	-	(2.333.128.035)	Stock issuance costs	
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	217.438.990	217.438.990	-	217.438.990	Other comprehensive income - net of tax	
Laba tahun berjalan	-	-	-	50.173.768.389	50.173.768.389	(37.560)	50.173.730.829	Income for the year	
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>220.000.000.000</b>	<b>5.861.635.427</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>71.106.936.867</b>	<b>297.968.572.294</b>	<b>955.869</b>	<b>297.969.528.163</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>	
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net of tax	
Dana Cadangan Umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund	
Laba tahun berjalan	-	-	-	46.840.940.127	46.840.940.127	(302.316)	46.840.637.811	Income for the year	
<b>Saldo 30 September 2018</b>	<b>220.000.000.000</b>	<b>5.861.635.427</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>116.947.876.994</b>	<b>344.809.512.421</b>	<b>653.553</b>	<b>344.810.165.974</b>	<b>Balance as of September 30, 2018</b>	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE 9 bulan YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK  
DIAUDIT)  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
AND FOR 9 month THEN ENDED  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(UNAUDITED)  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2018	30 September/ September 2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	5,18,19,24	594.831.324.588	436.686.217.152	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	7,8,25	(220.346.236.892)	(131.834.846.690)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(97.802.162.252)	(73.320.459.127)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(132.413.635.710)	(119.713.895.867)	Payment of operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi		144.269.289.734	111.817.015.468	Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan	17, 28	(18.437.455.545)	(15.543.061.944)	Payment of financing expenses
Pembayaran pajak		(19.524.442.088)	(16.201.104.293)	Payment of taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		106.307.392.101	80.072.849.231	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	12	(151.995.255.883)	(103.092.044.574)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	12	37.758.540.323	(68.520.979.575)	Advances payment for purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	12	528.924.470	10.722.865.838	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(113.707.791.090)	(160.890.158.311)	Acquisition of Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan modal saham	21		49.416.831.802	Additional share capital
Piutang pihak berelasi	29	(193.721.447)	(110.077.000)	Due from related parties
Penerimaan Pembayaran bank	14	46.628.000.000	52.000.000.000	Proceeds of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	14	(40.316.809.803)	(14.288.706.944)	Payment of bank loans
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		6.117.468.750	87.018.047.858	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(1.282.930.239)</b>	<b>6.200.738.778</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>3.059.185.742</b>	<b>963.523.972</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>1.776.255.503</b>	<b>7.164.262.750</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Sariguna Primatirta ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sari Guna berdasarkan akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 87 tanggal 10 Maret 1988. Selanjutnya, sesuai dengan akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 204 tanggal 17 Desember 1988, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Sariguna Primatirta. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-363.HT.01.01-TH.89 tanggal 14 Januari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 1989, Tambahan No. 284.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 85 tanggal 31 Mei 2018, mengenai perubahan pasal 4 ayat 1 anggaran dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079982.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 08 Juni 2018.

Perusahaan berdomisili di Sidoarjo, dengan kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Saat ini, Perusahaan mempunyai kantor cabang - pabrik di Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Peraan, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari, dan Ngoro Mojokerto Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2003.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman dalam kemasan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Global Sentral Abadi, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Global Sukses Makmur Sentosa, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Sariguna Primatirta (the "Company") was established under the name of PT Sari Guna on March 10, 1988 based on Notarial Deed No. 87 of Soetjipto, S.H. Likewise, in accordance based on Notarial Deed No. 204 dated December 17, 1988, the Company's changed its name to PT Sariguna Primatirta. The deed of establishment and amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-363.HT.01.01-TH.89, dated January 14, 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16, dated February 24, 1989, Supplement No. 284.*

*The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 85 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 31, 2018, regarding the amendment of the art 4 (1) of the Company's articles of association. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0079982.AH.01.11 Tahun 2018, dated June 08, 2018.*

*The Company is domiciled in Sidoarjo and its head office is located at Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. At present, the Company has branch offices - factory in Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Peraan, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari and Ngoro Mojokerto. The Company commenced its commercial operations in 2003.*

*In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises in engaged in the food and beverage industry.*

*The Company's immediate parent company is PT Global Sentral Abadi, incorporated and domiciled in Indonesia and its ultimate parent company is PT Global Sukses Makmur Sentosa, also incorporated and domiciled in Indonesia*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-198/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 115 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	: Hermanto Tanoko
Komisaris	: Caroline Novilia
Komisaris Independen	: Ida Bagus Oka Nila
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Direktur Utama	: Belinda Natalia
Wakil Direktur Utama	: Melisa Patricia
Direktur	: Nio Eko Susilo
Direktur	: Toto Sucartono
Direktur Independen	: Lukas Setio Wongso Wong

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ida Bagus Oka Nila	:	Chairman
Anggota	:	Fani Rida Toyiba	:	Member
Anggota	:	Heni Suswanti	:	Member

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar 9,56 milyar dan 8,5 milyar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 483 orang dan 492 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company**

On April 21, 2017, The Company had obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-198/D.04/2017 to conduct an initial public offering of 450,000,000 shares with par value Rp 100 per share at an offering price of Rp 115 per share.

As of December 31, 2017, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The Company's Board of Commissioners and Directors as of 30 September 2018 and as of December 31, 2017 is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Hermanto Tanoko	:	Hermanto Tanoko	: President Commissioner
Caroline Novilia	:	Caroline Novilia	: Commissioner
Ida Bagus Oka Nila	:	Ida Bagus Oka Nila	: Independent Commissioner
			<b><u>Board of Directors</u></b>
Belinda Natalia	:	Belinda Natalia	: President Director
Melisa Patricia	:	Melisa Patricia	: Vice President Director
Nio Eko Susilo	:	Nio Eko Susilo	: Director
Toto Sucartono	:	Toto Sucartono	: Director
Lukas Setio Wongso Wong	:	Lukas Setio Wongso Wong	: Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2018 are as follows:

Ida Bagus Oka Nila	:	Chairman
Fani Rida Toyiba	:	Member
Heni Suswanti	:	Member

Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors was approximately 9.56 billion and 8.5 billion, for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has a total of 483 and 492 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, yang dimiliki lebih dari 50% secara langsung, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In billion Rupiah)	
				30 September/31 September 2018	31 Desember/30 December 2017	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017
<i>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>							
PT Tanobel Sehat Nutrisi (TSN)	Perindustrian dan Perdagangan/ Industry and Trading	2017	Sidoarjo	99,99%	99,99%	17	20

**PT Tanobel Sehat Nutrisi (TSN)**

TSN didirikan berdasarkan akta Notaris Happy Herawati Chandra, S.H., No. 27 tanggal 25 Agustus 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039618.01.01.Tahun 2016 tanggal 6 September 2016, dengan jumlah modal disetor awal sebesar Rp 15.000.000.000, dimana kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 99,99%. TSN berdomisili di Sidoarjo, dengan kantor berlokasi di Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. TSN mulai menjalankan kegiatan usahanya pada tahun 2017.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Oktober 2018.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**1. GENERAL (continued)**

**d. Structure of the Company and Subsidiary**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiary, that is owned for more than 50% directly, with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In billion Rupiah)	
				30 September/31 September 2018	31 Desember/30 December 2017	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017
<i>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>							
PT Tanobel Sehat Nutrisi (TSN)	Perindustrian dan Perdagangan/ Industry and Trading	2017	Sidoarjo	99,99%	99,99%	17	20

**PT Tanobel Sehat Nutrisi (TSN)**

TSN was established based on Notarial Deed No. 27 of Happy Herawati Chandra, S.H., dated August 25, 2016. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-0039618.01.01.Tahun 2016, dated September 6, 2016, with an initial paid in capital of Rp 15,000,000,000, of which the Company's ownership is 99.99%. TSN is domiciled in Sidoarjo, with offices located in Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. TSN started its commercial operations in 2017.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 23, 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan  
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis for  
Preparation of Consolidated Financial Statements  
(continued)**

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year ended.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiary functional currency.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary. Control is achieved when the Company and Subsidiary are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiary control an investee if and only if the Company and Subsidiary have all of the following:*

- *Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiary current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Company and Subsidiary have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiary consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas dan komponen lain dari ekuitas tersebut terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Company and Subsidiary voting rights and potential voting rights.*

*The Company and Subsidiary re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiary obtain the control over the Subsidiary and cease when the Company and Subsidiary lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiary gain control until the date the Company and Subsidiary cease to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income within a Subsidiary are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiary and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiary accounting policies.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiary loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Business Combination and Goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Company and Subsidiary acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

c. Business Combination and Goodwill (continued)

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, where by the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiary determined the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiary commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiary financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company and Subsidiary do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiary cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties are included in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiary have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Held to Maturity (HTM) investments (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company and Subsidiary do not have any HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiary do not have any AFS financial asset as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

**2. Financial Liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan uang jaminan pelanggan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiary financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables and customers deposits.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiary do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan uang jaminan pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

**3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit counterparty antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost (continued)

After initial recognition, the Company and Subsidiary measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Company and Subsidiary bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables and customers deposits are included in this category.

**3. Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**4. Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiary adjust the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiary own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**5. Impairment of Financial Assets**

*The Company and Subsidiary assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

*A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiary first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company and Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**5. Impairment of Financial Assets (continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred).*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiary.*

*If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increases or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.*

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas  
Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak saat penempatan, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset of part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiary have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged of cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) months at the time of placements and not used as collateral.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan sama pentingnya dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam menggunakan metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Perusahaan. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.*

**i. Investments in Associated Entities**

*Associated Entity is an entity in which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in financial and operational policy decisions of the investee, but does not control or control the policy.*

*Considerations made in determining significant influence are as important as those needed in determining control over a subsidiary.*

*The Company's investment in the associated company is measured using the equity method. In using the equity method, the initial investment is recognized at cost. The carrying amount of the investments is adjusted to recognize the change in the Company's share of the net assets of the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to an associate is included in the carrying amount of the investment and is not amortized or individually tested for impairment.*

*The income statement reflects the Company's portion of the operating results of the associated entity. The other comprehensive income changes of the associate are presented as part of the Company's comprehensive income. In addition, if any change is recognized directly in the equity of the associate, the Company shall recognize its share of the change, if appropriate, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated in accordance with the interests of the associate.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Bila bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Saat kehilangan pengaruh signifikan atas asosiasi, Perusahaan mengukur dan mengakui sisa investasinya pada nilai wajar. Semua perubahan antara nilai tercatat investasi pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar atas sisa investasi dan pendapatan atas pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

**j. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Perusahaan mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Investments in Associated Entities (continued)**

*If the Company's share in losses of an associate is equal to or greater than that of the equity of the associate, the recognition of the portion of the loss is discontinued. After the Company's interests are deducted to nil, additional losses are reserved, and liabilities are recognized for any further losses of the associate only when the Company has a constructive or legal obligation or make payment on behalf of the associate. If the associated company then reports the gain, the Company continues to recognize the portion of the profit after the share of such profit equals the share of unrecognized loss.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company.*

*Following the adoption of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the investment of the Company in the associated company. The Company determines on each reporting date whether there is objective evidence indicating that investments in associates are impaired. In this case, the Company calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in the associated entity and its carrying value and recognizes it in the statements of income and other comprehensive income. When the Company loses significant influence over the association, the Company measures and recognizes the remaining investments at fair value. All changes between the carrying value of the investments at the time of significant loss of influence and the fair value of the remaining investments and the return on disposal of investments are recognized in profit or loss.*

**j. Investment Properties**

*Investment property is a property (land or building or part of a building or both or infrastructure) that the Company owns to generate rentals or for value increase or both.*

*Investment properties are initially recognized at cost. The company measures investment properties after initial recognition using the cost method. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Properti Investasi (lanjutan)**

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif</u>	
Bangunan	20	5%	<i>Building</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan, kecuali biaya perolehan aset tetap yang diperoleh dalam rangka pengampunan pajak yang diakui sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 70 tentang "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" (lihat Catatan 2x).

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Investment Properties (continued)**

*Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif</u>	
Bangunan	20	5%	<i>Building</i>

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The investment property includes also property under construction and will be used as an investment property upon completion. The accumulated costs and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized upon completion and are ready for use.*

*Investment property is derecognized upon disposal or when investment property is permanently depreciated and has no expected future economic benefits from disposal. Gains or losses arising from the discontinuation or disposal of investment property are determined from the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.*

*Transfer to investment property is made if, and only if there is a change of use indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party. Transfers from investment property are made if, and only if there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.*

**k. Fixed Assets**

*Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used, except for the cost of the property, plant and equipment acquired in the framework of a recognized tax payable in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 70 on "Accounting for Tax Remissions and Liabilities" (see Note 2x).*

*After initial recognition, property, plant and equipment are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun atau dengan tarif penyusutan sebesar 5%. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Tarif/ Rate	
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 16	12,5% - 25%	<i>Machineries and plant equipment</i>
Kendaraan	8	25%	<i>Vehicle</i>
Peralatan kantor	4 - 8	25% - 50%	<i>Office equipment</i>
Galon	4	50%	<i>Gallon</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*Depreciation of the asset begins when the asset is ready for its intended use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years or at a 5% depreciation rate. Depreciation of other property, plant and equipment is computed using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	Tahun/ Year	Tarif/ Rate	
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 16	12,5% - 25%	<i>Machineries and plant equipment</i>
Kendaraan	8	25%	<i>Vehicle</i>
Peralatan kantor	4 - 8	25% - 50%	<i>Office equipment</i>
Galon	4	50%	<i>Gallon</i>

*Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*The cost of legal processing of land rights in the form of Right to Use Enterprises (Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") and Right to Use ("HP") when land acquired was first recognized as part of the cost of land under "Fixed Assets" And is not amortized. While the costs of processing extensions or legal renewals of landrights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the consolidated statements of financial position and amortized over the shorter duration of the legal entitlement and economic life of the land.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of income and other comprehensive income as incurred; expenditures in significant amounts and which extend the useful life of the assets or which provide additional economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, they are excluded from the accounts and any resulting gains and losses are recognized in the consolidated statements of income and other comprehensive income in the year.*

*Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.*

*At the end of each financial year, the useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and, if appropriate, prospectively adjusted.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company and Subsidiary assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiary determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).*

*An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".*

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*Assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized in the previous period for an asset may no longer exist or may have decreased. If the indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*The reversal is restricted so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net of depreciation, in the case that no loss has been recognized for the asset in the prior period. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal is recognized as profit or loss, depreciation of the asset is adjusted in the future period to allocate the carrying amount of the revised asset, less the residual value, on a systematic basis for the remaining useful life.*

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

m. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sebagai lessee

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

m. Leases

*The Company and Subsidiary classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a lessor or lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.*

Finance Lease

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.*

Operating Lease

*A lease is classified as a operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset.*

As a lessee

*At the beginning of the lease term, the lessee recognizes a finance lease in the consolidated statement of financial position at the fair value of the leased asset or at present value of the minimum lease payments, if the present value is less than the fair value. Minimum lease payments must be segregated between the finance charges and the repayment portion of the liability. Finance charges should be allocated to each period during the lease term in such a way as to produce a constant periodic rate of interest on the balance of the liability.*

*The depreciable amount of the leased asset is allocated to each accounting period over the estimated lifetime of a basis on a systematic basis and is consistent with its asset depreciation policy. If there is no reasonable certainty that the lessee will gain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over a shorter period between the lease term and the useful life of the leased asset.*

As of lessor

*Lease income from operating lease is recognized as income on a straight-line method over the lease term. The initial direct costs incurred in the negotiation process and the operating lease arrangement are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui secara periodik sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan sewa yang diterima di muka yang belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun Pendapatan Diterima di Muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 2018	
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp	14.929
Euro Eropa (EUR) 1	Rp	17.389
Yen Jepang (JPY) 1	Rp	132
Dolar Singapura (Sin) 1	Rp	10.919
Switzerland Franc (CHF) 1	Rp	15.283

**q. Perpajakan**

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiary have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**o. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be gained by the Company and Subsidiary and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of payments received.

Revenue from sales is generally recognized upon delivery of goods to customers.

Lease income is recognized periodically in accordance with the time period. Unearned advance rental income is classified into the Unearned Revenue account in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**p. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As at the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the average rate of Bank Indonesia effective on such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

At the consolidated statements of financial position, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:

	31 Desember/ December 2017		
	Rp	13.548	United States Dollar (US\$) 1
	Rp	16.174	European Euro (EUR) 1
	Rp	120	Japan Yen (JPY) 1
	Rp	10.134	Singapore Dollar (Sin) 1
	Rp	13.842	Switzerland Franc (CHF) 1

**q. Taxation**

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Final tax is scoped out from PSAK 46: "Income Tax".

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Taxation (continued)**

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiary operate and generate taxable income.*

*Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.*

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiary, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:*

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**s. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham (lihat Catatan 21).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Employees' Benefits**

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiary recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiary provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiary recognize the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

**s. Earnings per Share**

Earnings per share is computed by dividing the current year's profit attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the year and after taking into account the retroactive effect of the change in the par value of the Company's shares from Rp 100 per share to Rp 20 per shares (see Note 21).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Laba per Saham (lanjutan)**

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 30 September 2017, masing-masing sejumlah 11.000.000.000 saham dengan harga per lembar saham Rp. 20 dan 1.982.417.582 saham dengan harga per lembar saham Rp. 100 (Catatan 32).

**t. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**v. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Earnings per Share (continued)**

*The weighted-average number of shares for the years ended September 30, 2018 and September 30, 2017 amounting to 11,000,000,000 shares at a price per share of Rp. 20 and 1,982,417,582 shares with a price per share of Rp. 100 (Note 32)..*

**t. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**u. Stock Issuance Costs**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the consolidated statements of financial position.*

**v. Provision**

*Provisions are recognized when the Company and Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of expenditures required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties that always affect the events and circumstances. When a provision is measured using estimated cash flows to settle current liabilities, the carrying amount is the present value of the cash flows.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Provisi (lanjutan)**

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Perusahaan menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**w. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**v. Provision (continued)**

*If any or all of the expenses to settle a provision are replaced by a third party, then such reimbursement shall be recognized only when there is a belief that substitution will be acceptable if the Company settles the liability. The replacement is recognized as a separate asset. The amount acknowledged as a replacement must not exceed the provision.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**w. Fair Value Measurement**

*The Company and Subsidiary initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiary.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**x. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Fair Value Measurement (continued)**

The Company and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiary determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**x. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company and Subsidiary according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**x. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak  
(lanjutan)**

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sesuai PSAK No. 70, saldo klaim, aset pajak tangguhan dan provisi dalam laba rugi disesuaikan pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak disampaikan sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan provisi pajak sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak.

**y. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Berikut adalah perubahan dan penyesuaian atas standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**x. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)**

*The redemption money paid by the Company and Subsidiary to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company and Subsidiary receive SKPP.*

*After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.*

*In accordance with PSAK No. 70, the outstanding amount of claim, deferred tax assets and provision in the profit and loss will be adjusted in the period of Declaration Letter for Tax Amnesty ("Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak") submission as a result of the loss of right which had been recognized as claim for tax refund, deferred tax assets of accumulated fiscal loss (not compensated) and tax provision in accordance with the Tax Amnesty Law.*

**y. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")**

*The following are amendment and improvement of standards issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, that are relevant to the Company's financial statements as follows:*

- *Amendment PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative".*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting".*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instrument: Disclosures".*

*The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported in the consolidated financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from the amount of estimates made.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 86.515.471.212 dan Rp 64.790.265.879. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 105.552.705.542 dan Rp 64.914.485.979. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments**

The following considerations are made by management in the context of implementing the Company's accounting policies which have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiary accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiary evaluate certain accounts which are known that their customers can not meet their financial liabilities. In such cases, the Company and Subsidiary consider, on the basis of available facts and circumstances, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of the customer based on available third party credit records and known market factors, to record provisions specific to the amounts of customers receivable to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company and Subsidiary. This specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

The carrying amount of the accounts receivable of the Company and Subsidiary before the allowance for impairment as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 86,515,471,212 and Rp 64,790,265,879. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Declining in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount.

The carrying amount of Inventories of the Company and Subsidiary before allowance for declining in value as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 105,552,705,542 and Rp 64,914,485,979. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 10.967.291.645. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun sedangkan penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis antara 2-16 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 510.217.798.025 dan Rp 408.954.285.257. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employees' Benefits

The determination of the Company and Subsidiary employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiary believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiary estimated liabilities for employees' benefits as December 31, 2017 amounting to Rp 10,967,291,645. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 20 years while the depreciation of other property and equipment is computed using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of 2-16 year. This is the age generally expected in industries where the Company and its Subsidiary operate their business. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful life and residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The net carrying value of the Company and Subsidiary property, plant and equipment as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 510,217,798,025 and Rp 408,954,285,257. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing adalah sebesar Rp. 89.213.259.136 dan Rp 68.897.385.350 (Catatan 34), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing adalah sebesar Rp. 418.921.884.980 dan Rp 348.004.894.660 (Catatan 34).

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>
Kas - Rupiah	786.466.504	469.896.451
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	394.974.245	1.169.048.119
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	430.384.498	66.313.454
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131.122.015	45.997.689
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
(US\$ 2.231 pada tahun 2018 dan		
US\$ 4.276 pada tahun 2017)	33.308.241	57.930.029
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>1.776.255.503</b>	<b>1.809.185.742</b>
Setara Kas		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Artha Graha	-	1.250.000.000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>1.776.255.503</b>	<b>3.059.185.742</b>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Rupiah	0,00%	6,25%

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya, dijaminan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Financial Instruments

The Company and Subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiary utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiary profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp. 89,213,259,136 and Rp 68,897,385,350, respectively (Note 34), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp. 418,921,884,980 and Rp 348,004,894,660, respectively (Note 34).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consist of:

Cash on Hand - Rupiah	
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
(US\$ 2.231 in 2018 and	
US\$ 4.276 in 2017)	
<b>Total Cash on Hand and in Banks</b>	
Cash Equivalents	
Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Artha Graha	
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>	
Annual interest rate of time deposits	
Rupiah Currency	

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, none of Company and Subsidiary cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**5. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>	
<u>Pihak berelasi - Rupiah</u> (Catatan 29)			<u>Related parties - Rupiah</u> (Note 29)
PT Sentralsari Primasentosa	68.042.123.710	48.931.712.698	PT Sentralsari Primasentosa
Lain-lain	1.195.192.484	2.307.958.672	Others
Jumlah piutang pihak berelasi	69.237.316.194	51.239.671.370	Total receivables related parties
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			<u>Third parties - Rupiah</u>
Lokal	17.278.155.018	13.550.594.509	Local
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(348.786.299)	(81.841.721)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	16.929.368.719	13.468.752.788	Total receivables third parties - net
<b>Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>86.166.684.913</b>	<b>64.708.424.158</b>	<b>Trade Receivables - Net</b>

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>	
Belum jatuh tempo	77.116.390.656	51.479.929.011	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	4.234.606.017	8.996.630.559	1 - 30 days
31 - 60 hari	551.280.412	105.320.968	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.826.132.540	1.458.231.019	61 - 90 days
> 91 hari	2.787.061.587	2.750.154.322	> 91 days
<b>Jumlah</b>	<b>86.515.471.212</b>	<b>64.790.265.879</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of net of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>	
Saldo awal tahun	81.841.721	97.923.008	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	266.944.578	(16.081.287)	Changes during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>348.786.299</b>	<b>81.841.721</b>	<b>Balance at the end of year</b>

Manajemen menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha secara individual atas saldo piutang usaha yang kemungkinan tidak akan tertagih. Tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif.

Management determines the allowance for impairment of the value of individual accounts receivable from outstanding balances of trade receivables that are not likely to be collectible. There is no allowance for impairment of accounts receivable calculated collectively.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above net of allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<b>30 September/ September 2018</b>
<u>Pihak ketiga - bersih</u>	
Toko Maju Mapan	2.500.000
PT Tirta Himalaya	470.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	701.483.874
<b>Jumlah</b>	<b>1.173.983.874</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>30 September/ September 2018</b>
Bahan baku, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	58.072.334.867
Barang jadi, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	31.719.902.417
Bahan pembantu dan lain-lain, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	16.497.557.328
<b>Jumlah</b>	<b>106.289.794.612</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.783.576.477)
<b>Bersih</b>	<b>104.506.218.135</b>

Persediaan barang jadi termasuk persediaan botol, gelas dan galon kosong yang belum digunakan untuk pengisian air minum dalam kemasan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2018</b>
Saldo awal tahun	737.089.070
Perubahan selama tahun berjalan	1.046.487.407
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.783.576.477</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2018, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 53,5 milyar pada PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**6. OTHER RECEIVABLES**

Other receivables consist of:

	<b>31 Desember/ December 2017</b>
<u>Third parties - net</u>	
Toko Maju Mapan	147.499.849
PT Tirta Himalaya	114.997.678
Others (each bellow Rp 100 million)	865.477.923
<b>Total</b>	<b>1.127.975.450</b>

Management believes that there is no objective evidence for the impairment of other receivables and all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of:

	<b>31 Desember/ December 2017</b>
Raw materials, at cost or net realizable value	15.941.587.580
Finished goods, at cost or net realizable value	17.013.682.666
Supplies materials and others, at cost or net realizable value	31.959.215.733
<b>Total</b>	<b>64.914.485.979</b>
Allowance for declining in value of inventories	(737.089.070)
<b>Net</b>	<b>64.177.396.909</b>

The finished goods inventories includes bottle, glass and gallon supplies that have not been used for bottled drinking water.

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	<b>31 Desember/ December 2017</b>
Balance at beginning of year	591.672.500
Changes during the year	145.416.570
<b>Balance at the end of year</b>	<b>737.089.070</b>

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of September 30, 2018, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 53,5 billion to PT Asuransi Central Asia (third party), which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>
<u>Uang muka</u>		
Pembelian bahan baku	2.267.729.750	2.541.254.100
Lain-lain	1.203.483.632	3.413.712.388
Sub-Jumlah	<u>3.471.213.382</u>	<u>5.954.966.488</u>
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Sewa		
Pihak berelasi (Catatan 29)	462.537.875	269.128.788
Pihak ketiga	51.726.855	69.018.519
Asuransi	782.294.258	124.432.744
Lain-lain	7.663.287.226	752.362.802
Sub-Jumlah	<u>8.959.846.214</u>	<u>1.214.942.853</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.431.059.596</u></b>	<b><u>7.169.909.341</u></b>

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consist of:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>
<u>Advances</u>		
Purchase of raw materials	2.267.729.750	2.541.254.100
Others	1.203.483.632	3.413.712.388
Sub-Total	<u>3.471.213.382</u>	<u>5.954.966.488</u>
<u>Prepaid expenses</u>		
Rent		
Related parties (Note 29)	462.537.875	269.128.788
Third parties	51.726.855	69.018.519
Insurance	782.294.258	124.432.744
Others	7.663.287.226	752.362.802
Sub-Total	<u>8.959.846.214</u>	<u>1.214.942.853</u>
<b>Total</b>	<b><u>12.431.059.596</u></b>	<b><u>7.169.909.341</u></b>

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH**

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi tersebut, adalah sebesar Rp 10.159.844, yang dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan September 2016, Perusahaan mengalihkan seluruh investasi Perusahaan pada PT Nirmala Tirta Agung (NTA) kepada PT Global Sentral Abadi (pemegang saham Perusahaan) dengan harga sebesar Rp 10.000.000. Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari aset neto NTA tersebut, yaitu sebesar Rp 142.736.538 disajikan sebagai bagian akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian (Catatan 23).

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET**

For the year ended December 31, 2016, the share of the net loss of the Associate amounted to Rp 10,159,844, which was recorded as part of "Others - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In September 2016, the Company transferred all of the Company's investment in PT Nirmala Tirta Agung (NTA) to PT Global Sentral Abadi (shareholder of the Company) with a consideration price amounted to Rp 10,000,000. The difference between the transfer price and book value of the net assets of the NTA amounting to Rp 142,736,538 and is presented as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statements of changes in equity (Note 23).

**10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Corpoplast Beverage Equipment (Suzhou) Co. Ltd.	-	29.859.940.000
Netstal-Maschine AG.	-	22.352.463.750
Guangzhou Tech-Long Packaging Machinery Co. Ltd.	-	11.677.826.900
Chum Power Corp.	2.803.608.000	-
Zhangjiang Fillex Machinery Co., Ltd.	2.535.752.460	-
Taizhou United Import & Export Co., Ltd	2.024.917.885	-
PT. Es Mineral Sumber Abadi	11.000.000.000	-
Lain-lain	2.899.053.823	8.099.696.393
Jumlah pihak ketiga	<u>21.263.332.167</u>	<u>71.989.927.043</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
PT Tanrise Indonesia	29.925.818.189	16.957.763.636
<b>Jumlah</b>	<b><u>51.189.150.356</u></b>	<b><u>88.947.690.679</u></b>

**10. ADVANCES PAYMENT FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS**

Advances payment for purchase of fixed assets consist of:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>
<u>Third parties</u>		
Corpoplast Beverage Equipment (Suzhou) Co. Ltd.	-	29.859.940.000
Netstal-Maschine AG.	-	22.352.463.750
Guangzhou Tech-Long Packaging Machinery Co. Ltd.	-	11.677.826.900
Chum Power Corp.	2.803.608.000	-
Zhangjiang Fillex Machinery Co., Ltd	2.535.752.460	-
Taizhou United Import & Export Co., Ltd	2.024.917.885	-
PT. Es Mineral Sumber Abadi	11.000.000.000	-
Others	2.899.053.823	8.099.696.393
Total third parties	<u>21.263.332.167</u>	<u>71.989.927.043</u>
<u>Related party (Note 29)</u>		
PT Tanrise Indonesia	29.925.818.189	16.957.763.636
<b>Total</b>	<b><u>51.189.150.356</u></b>	<b><u>88.947.690.679</u></b>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi terdiri dari:

30 September / September 2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Tanah	6.429.663.232	-	-	6.429.663.232	Land
Bangunan	11.928.554.508	-	-	11.928.554.508	Building
Jumlah Harga Perolehan	18.358.217.740	-	-	18.358.217.740	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	2.469.955.281	467.295.788	-	2.937.251.065	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.469.955.281	467.295.788	-	2.937.251.065	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>15.888.262.459</b>			<b>15.420.966.675</b>	<b>Book Value</b>

**11. INVESTMENT PROPERTIES**

Investment properties consist of:

31 Desember / December 2017					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Tanah	6.429.663.232	-	-	6.429.663.232	Land
Bangunan	11.928.554.508	-	-	11.928.554.508	Building
Jumlah Harga Perolehan	18.358.217.740	-	-	18.358.217.740	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	1.873.527.556	596.427.725	-	2.469.955.281	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.873.527.556	596.427.725	-	2.469.955.281	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>16.484.690.184</b>			<b>15.888.262.459</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 467.295.788 dan Rp 596.427.725 yang dibebankan dalam beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Depreciation expense of investment properties for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 467.295.788 and Rp 596.427.725, respectively, which was charged under general and administrative expenses (Note 27).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut adalah sebesar 2.635.812.442 dan Rp 2.395.212.343, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 30 September 2017 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Sewa" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rental income from the investment property amounted to Rp 2.635.812.442 and Rp 2.395.212.343 and, for the years ended September 30, 2018 and September 30, 2017, respectively, which are recorded as part of "Rental Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 September 2018, nilai wajar properti investasi - tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 58.083.951.000. Nilai wajar properti investasi tersebut berasal dari nilai jual objek pajak (NJOP) atas tanah dan bangunan tersebut sesuai dengan surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan (SPPT PBB) tahun 2018.

As of September 30, 2018, the fair value of investment properties - land and buildings amounted to Rp 58.083.951.000. The fair value of the investment property is derived from the sales value of taxable object (NJOP) of the land and building in accordance with the notice of land and building tax payable (SPPT PBB) in 2018.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2018, sebagian properti investasi tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 3 milyar pada PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh properti investasi Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan memiliki properti investasi berupa tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu selama 30 tahun. Pada tanggal 30 September 2018, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 8 - 17 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

As of September 30, 2017, most of the investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 3 billion to PT Asuransi Central Asia (third party), which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying amount of all of the Company's investment properties can be recovered, so no impairment of value of the investment properties is required.

As of September 30, 2018, the Company has investment properties land under the right to build on land (HGB) for a period of 30 years. As of September 30, 2018, the related rights still has remaining periods ranging from 8 - 17 years. Management believes that these right can be renewed/extended upon their expiry.

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

30 September /September 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan Pemilikan Langsung</b>						<b>Cost Direct Ownership</b>
Tanah	48.280.242.553	1.924.250.000	-	1.875.000.000	52.079.492.553	Land
Bangunan	79.116.576.361	4.056.225.443	164.912.895	38.045.621.838	121.053.510.747	Building
Mesin dan peralatan pabrik	297.056.356.260	75.338.897.456	-	21.128.685.302	393.523.939.018	Machineries and plant equipment
Kendaraan	79.310.811.181	13.093.444.411	550.403.637	245.000.000	92.098.851.955	Vehicle
Peralatan kantor	4.586.185.897	1.175.679.232	4.800.000	-	5.757.065.129	Office equipment
Galon	47.002.101.264	13.912.765.271	9.458.529.025	-	51.456.337.510	Gallon
Jumlah	555.352.273.516	109.501.261.813	10.178.645.557	61.294.307.140	715.969.196.912	Total
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
Bangunan	55.687.833.375	16.656.013.153	-	(39.920.621.838)	32.423.224.690	Building
Mesin dan peralatan pabrik	26.635.052.165	25.837.980.917	-	(21.373.685.302)	31.099.347.780	Machineries and plant equipment
Jumlah	82.322.885.540	42.493.994.070	-	(61.294.307.140)	63.522.572.470	Total
Jumlah Harga Perolehan	637.675.159.056	151.995.255.883	10.178.645.557	-	779.491.769.382	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>						<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>
Bangunan	16.773.579.981	4.572.123.186	10.307.056	-	21.335.396.111	Building
Mesin dan peralatan pabrik	134.514.540.212	22.180.416.124	-	-	156.694.956.336	Machineries and plant equipment
Kendaraan	50.791.847.558	7.808.447.410	424.455.048	-	58.175.839.920	Vehicle
Peralatan kantor	2.687.972.709	927.665.629	775.000	-	3.614.863.338	Office equipment
Galon	23.952.933.339	10.390.407.978	4.890.425.665	-	29.452.915.652	Gallon
Jumlah Akumulasi Penyusutan	228.720.873.799	45.879.060.327	5.325.962.769	-	269.273.971.357	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>408.954.285.257</b>				<b>510.217.798.025</b>	<b>Book Value</b>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

	31 Desember / December 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	42.610.192.553	5.670.050.000	-	-	48.280.242.553	Land
Bangunan	62.548.281.262	5.480.637.727	-	11.087.657.372	79.116.576.361	Building
Mesin dan peralatan pabrik	252.840.953.925	28.244.443.857	1.490.000.000	17.460.958.478	297.056.356.260	Machineries and plant equipment
Kendaraan	75.358.173.908	4.077.137.273	124.500.000	-	79.310.811.181	Vehicle
Peralatan kantor	2.819.198.283	1.730.007.614	-	36.980.000	4.586.185.897	Office equipment
Galon	44.142.442.543	12.978.981.717	10.119.322.996	-	47.002.101.264	Gallon
Jumlah	480.319.242.474	58.181.258.188	11.733.822.996	28.585.595.850	555.352.273.516	Total
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
Bangunan	20.293.772.327	46.518.698.420	-	(11.124.637.372)	55.687.833.375	Building
Mesin dan peralatan pabrik	16.885.487.960	27.210.522.683	-	(17.460.958.478)	26.635.052.165	Machineries and plant equipment
Jumlah	37.179.260.287	73.729.221.103	-	(28.585.595.850)	82.322.885.540	Total
Jumlah Harga Perolehan	517.498.502.761	131.910.479.291	11.733.822.996	-	637.675.159.056	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	12.352.414.168	4.421.165.813	-	-	16.773.579.981	Building
Mesin dan peralatan pabrik	112.182.967.065	22.516.677.313	185.104.166	-	134.514.540.212	Machineries and plant equipment
Kendaraan	42.070.065.012	8.846.282.546	124.500.000	-	50.791.847.558	Vehicle
Peralatan kantor	1.692.007.452	995.965.257	-	-	2.687.972.709	Office equipment
Galon	17.670.478.529	11.786.449.509	5.503.994.699	-	23.952.933.339	Gallon
Jumlah Akumulasi Penyusutan	185.967.932.226	48.566.540.438	5.813.598.865	-	228.720.873.799	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>331.530.570.535</b>				<b>408.954.285.257</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 45.879.060.327 dan Rp 38.310.057.485, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended September 30, 2018 and 2017 amounted to 45.879.060.327 and Rp 38.310.057.485 respectively, which are charged as follows:

	30 September/ September 2018	30 September/ September 2017	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	26.968.120.661	17.518.925.078	Cost of goods sold (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	15.472.639.822	16.080.115.219	Cost of sales (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	3.438.299.844	4.711.017.188	General and administrative expenses (Note 27)
<b>Jumlah</b>	<b>45.879.060.327</b>	<b>38.310.057.485</b>	<b>Total</b>

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 92,02%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 30 September 2018. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan Desember 2018.

The percentage of completion of the construction in progress approximately 92.02%, as determined based on financial perspective as of September 30, 2018. The completion of the construction in progress is estimated in Desember 2018.

Pendapatan sewa dari aset tetap - kendaraan adalah sebesar Rp 624.000.000 dan Rp 936.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 30 September 2017 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Sewa" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rent income from fixed assets - vehicles amounted to Rp 624.000.000 and Rp 936,000,000 for the years ended September 30, 2018 and September 30, 2017, respectively, which are recorded as part of "Rent Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2018</b>
Harga perolehan	10.178.645.557
Akumulasi penyusutan	(5.325.962.769)
Nilai buku	4.852.682.788
Harga jual	528.924.470
<b>Laba (rugi) penjualan dan pelepasan aset tetap</b>	<b><u>(4.323.758.318)</u></b>

Laba (rugi) penjualan dan pelepasan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjualan dan pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, terutama berupa pelepasan atas aset tetap - galon, dimana galon tersebut sudah dalam kondisi tidak layak digunakan karena sudah pecah dan bocor, sehingga secara periodik Perusahaan melakukan penghancuran atas galon tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2018, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar US\$ 18.500.000 dan Rp 237,42 milyar pada PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2018, aset tetap berupa tanah dan bangunan serta mesin dan peralatan pabrik milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 30 September 2018, luas aset tetap - tanah yang dikuasai oleh Perusahaan yang dalam proses pengurusan sertifikat adalah seluas 72.566 m<sup>2</sup> dan luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 304.361 m<sup>2</sup>.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 30 September 2018, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 8 - 30 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Details of the sales and disposals of fixed assets are as follows:

	<b>30 September/ September 2017</b>	
	14.847.231.556	Cost
	(7.800.343.306)	Accumulated depreciation
	7.046.888.250	Book value
	10.722.865.838	Proceeds from sales
<b>Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets</b>	<b><u>3.675.977.588</u></b>	

Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Sale and disposals of fixed assets for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017, mainly consist of disposals of fixed assets - gallons, in which the gallon is defect and leaked and cannot be used, accordingly, the Company disposed those gallons periodically.

Management believes that the carrying values of all the Company and Subsidiary' assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

As of September 30, 2018, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately US\$ 18,500,000 and Rp 237,42 billion to PT Asuransi Central Asia (third party), which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 31, 2018, the Company's fixed assets from land and building and machineries and plant equipment are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

As of September 30, 2018, the total fixed assets - land held by the Company which is in the process of handling the certificate is 72.566 m<sup>2</sup> and the total area of fixed assets - land owned by the Company is 304.361 m<sup>2</sup>.

As of September 30, 2018, the Company has land assets under the right to build on land (HGB) with maturities ranging from 20 - 30 years. As of September 30, 2018, the Company's HGB still has remaining periods ranging from 8 - 30 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Penambahan aset tetap, berupa mesin dan peralatan pabrik serta kendaraan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, adalah termasuk aset pengampunan pajak, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.587.500.000.

Pada tanggal 30 September 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp. 8.540.304.922, yang terdiri atas kendaraan dan peralatan kantor.

Pada tanggal, 30 September 2018 Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 73.696.620.000.

**13. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

Pada tanggal 30 September 2017, akun ini merupakan beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada publik (lihat Catatan 1a dan 2u).

**14. UTANG BANK**

Utang bank terdiri dari:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Pinjaman rekening koran	1.833.524.228	11.817.022.428
Time loan revolving	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.833.524.228</b>	<b>11.817.022.428</b>
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit investasi	173.477.393.387	145.274.365.985
Installment loan	88.159.826.786	100.068.165.791
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(53.424.294.049)	(39.607.787.469)
<b>Utang jangka panjang - bersih</b>	<b>208.212.926.124</b>	<b>205.734.744.307</b>

**12. FIXED ASSETS (continued)**

The addition of fixed assets, in the form of machineries and plant equipment and vehicles for the year ended September 30, 2018, includes tax amnesty assets, with a total amount of Rp 1,587,500,000.

As of September 30, 2018, the costs of the Company and Subsidiary fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp. 8,540,304,922, which consist of vehicle and office equipment.

As of September 30, 2018, the Company has contractual commitments for the purchase of fixed assets which have not yet been settled with a total contract value of Rp 73,696,620,000.

**13. OTHERS NON-CURRENT ASSETS**

As of September 30, 2017, this account represents expenses incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public (see Notes 1a and 2u).

**14. BANK LOANS**

Bank loans consist of:

<u>Short-term bank loans</u>
PT Bank Central Asia Tbk
Overdraft
Time loan revolving
<b>Total</b>
<u>Long-term bank loans</u>
PT Bank Central Asia Tbk
Investment Loan
Installment loan
Less current maturities
<b>Long-term debt - net</b>

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BCA sebagai berikut:

14. BANK LOANS (continued)

Company

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

The Company obtained several loan facilities from Bank BCA as follows:

30 September / September 2018

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan Facility	Saldo Terutang/ Outstanding Loan	Saldo Pinjaman Kontraktual/ Balance of Contractual Loan	Tingkat Suku Bunga (%) / Interest Rate (%)
<b><u>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u></b>					
Kredit lokal (pinjaman rekening koran)/ Local credit (overdraft)	15.000.000.000	12 Bulan/Months	1.833.524.228	1.833.524.228	9.75
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>9.642.565.739</b>	<b>9.642.565.739</b>	
<b><u>Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u></b>					
Kredit investasi I/ Investment credit I	10.000.000.000	48 Bulan/Months*)	993.295.071	997.335.000	9.50
Kredit investasi II/ Investment credit II	14.000.000.000	72 Bulan/Months*)	1.452.072.874	1.457.694.000	9.50
Kredit investasi III/ Investment credit III	12.000.000.000	72 Bulan/Months*)	3.988.070.576	4.000.000.000	9.50
Kredit investasi IV/ Investment credit IV	12.000.000.000	84 Bulan/Months*)	2.285.260.449	2.289.101.447	9.50
Kredit investasi V/ Investment credit V	19.200.000.000	84 Bulan/Months*)	13.566.475.626	13.578.750.000	9.50
Kredit investasi VI/ Investment credit VI	3.850.000.000	84 Bulan/Months*)	2.449.670.330	2.451.315.789	9.50
Kredit investasi VII/ Investment credit VII	1.425.000.000	72 Bulan/Months*)	934.421.593	935.156.250	9.50
Kredit investasi IX/ Investment credit IX	4.900.000.000	84 Bulan/Months*)	2.627.182.673	2.628.947.368	9.50
Kredit investasi X/ Investment credit X	13.000.000.000	7 Tahun/Years**)	11.138.472.222	11.194.444.444	9.50
Kredit investasi XI/ Investment credit XI	19.000.000.000	7 Tahun/Years**)	17.403.557.692	17.442.307.692	9.50
Kredit investasi XII/ Investment credit XII	27.000.000.000	6 Tahun/Years**)	20.729.166.667	22.083.333.333	9.50
Kredit investasi XIII/ Investment credit XIII	61.000.000.000	6 Tahun/Years**)	57.844.747.614	57.984.856.905	9.50
Kredit investasi XIV/ Investment credit XIV	40.000.000.000	84 Bulan/Months*)	38.065.000.000	38.228.000.000	9.50
Installment loan I	15.000.000.000	60 Bulan/Months	4.988.576.786	5.000.000.000	9.50
Installment loan II	15.000.000.000	5 Tahun/Years	10.696.250.000	10.750.000.000	9.50
Installment loan III	80.000.000.000	99 bulan/Months	72.475.000.000	72.500.000.000	9.50
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>261.637.220.173</b>	<b>262.271.242.228</b>	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Less current maturities			(53.424.294.049)	(47.111.027.473)	
<b>Utang jangka panjang - bersih/ Long-term debt - net</b>			<b>208.212.926.124</b>	<b>215.160.214.755</b>	

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

31 Desember / December 2017

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan Facility	Saldo Terutang/ Outstanding Loan	Saldo Pinjaman Kontraktual/ Balance of Contractual Loan	Tingkat Suku Bunga (%) / Interest Rate (%)
<b>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</b>					
Kredit lokal (pinjaman rekening koran) / Local credit (overdraft)	15.000.000.000	12 Bulan / Months	11.817.022.428	11.817.022.428	10,75
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>11.817.022.428</b>	<b>11.817.022.428</b>	
<b>Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans</b>					
Kredit investasi I / Investment credit I	10.000.000.000	48 Bulan / Months*)	2.483.237.677	2.493.337.500	10,00
Kredit investasi II / Investment credit II	14.000.000.000	72 Bulan / Months*)	2.904.145.748	2.915.388.000	10,00
Kredit investasi III / Investment credit III	12.000.000.000	72 Bulan / Months*)	5.782.702.334	5.800.000.000	10,00
Kredit investasi IV / Investment credit IV	12.000.000.000	84 Bulan / Months*)	2.752.681.815	2.757.326.742	10,75
Kredit investasi V / Investment credit V	19.200.000.000	84 Bulan / Months*)	15.960.559.560	15.975.000.000	10,75
Kredit investasi VI / Investment credit VI	3.850.000.000	84 Bulan / Months*)	2.857.948.719	2.859.868.421	10,75
Kredit investasi VII / Investment credit VII	1.425.000.000	72 Bulan / Months*)	1.134.654.791	1.135.546.875	10,75
Kredit investasi IX / Investment credit IX	4.900.000.000	84 Bulan / Months*)	3.065.046.452	3.067.105.263	10,75
Kredit investasi X / Investment credit X	13.000.000.000	7 Tahun / Years**)	12.755.347.222	12.819.444.445	10,25
Kredit investasi XI / Investment credit XI	19.000.000.000	7 Tahun / Years**)	8.830.625.000	8.875.000.000	10,25
Kredit investasi XII / Investment credit XII	27.000.000.000	6 Tahun / Years**)	24.460.416.667	24.583.333.333	10,25
Kredit investasi XIII / Investment credit XIII	61.000.000.000	6 Tahun / Years**)	29.850.000.000	30.000.000.000	10,25
Kredit investasi XIV / Investment credit XIV	40.000.000.000	84 Bulan / Months*)	32.437.000.000	32.600.000.000	9,75
Installment loan I	15.000.000.000	60 Bulan / Months	7.233.165.791	7.250.000.000	10,75
Installment loan II	15.000.000.000	5 Tahun / Years	12.935.000.000	13.000.000.000	10,25
Installment loan III	80.000.000.000	99 bulan / Months	79.900.000.000	80.000.000.000	9,75
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>245.342.531.776</b>	<b>246.131.350.579</b>	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Less current maturities			(39.607.787.469)	(39.817.470.930)	
<b>Utang jangka panjang - bersih / Long-term debt - net</b>			<b>205.734.744.307</b>	<b>206.313.879.649</b>	

\*) Termasuk grace period selama 12 bulan

\*) Including a grace period of 12 months

\*\*\*) Termasuk grace period selama 1 tahun

\*\*\*) Including a grace period of 1 year

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin, antara lain dengan tanah dan bangunan, mesin dan peralatan pabrik Perusahaan, tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko, PT Jaya Sukses Makmur Sentosa dan PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (pihak-pihak berelasi Perusahaan).

The loan facilities is secured by land and building, machineries and plant equipment of the Company, land and building owned by Hermanto Tanoko, PT Jaya Sukses Makmur Sentosa and PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (Company's related parties).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)**

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 1 Februari 2017 antara Perusahaan dengan Bank BCA, Bank BCA menyetujui perubahan syarat dan ketentuan pasal 13 dalam Perjanjian Kredit, dimana syarat dan ketentuan untuk mempertahankan *debt service coverage ratio*, *current ratio* dan *debt to equity ratio*, diiadakan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September tahun 2018 dan 31 Desember 2017, pembayaran atas pinjaman tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 40.316.809.803 dan Rp 12.895.869.070.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan, berkisar antara 9%-11% pada tahun 2017.

**15. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>	
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 29)			<u>Related parties</u> (Note 29)
Rupiah	24.704.540.714	14.789.852.609	Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	72.633.660.196	39.438.482.162	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 25.405 pada 30 September 2018 25.405 September 30, 2018 dan US\$ 142.408 pada 31 Desember 2017)	2.338.920.000	1.929.343.583	United States Dollar (US\$ and US\$ 142,408 December 31, 2017)
Sub-Jumlah	72.627.442.196	41.367.825.745	Sub-Total
<b>Jumlah</b>	<b>97.338.200.910</b>	<b>56.157.678.354</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha tersebut pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>	
Belum jatuh tempo	75.514.487.693	40.996.003.981	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	15.242.275.913	10.015.795.886	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.103.987.145	1.444.981.436	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.094.356.415	538.716.889	61 - 90 days
> 91 hari	2.716.092.670	3.162.180.162	> 91 days
<b>Jumlah</b>	<b>97.338.200.910</b>	<b>56.157.678.354</b>	<b>Total</b>

Pemasok utama Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain adalah PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

**14. BANK LOANS (continued)**

**Company (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)**

Based on Amendment of Credit Agreement dated February 1, 2017 between the Company and Bank BCA, Bank BCA agreed to amend the terms and conditions of article 13 in the Credit Agreement, where terms and conditions to maintain *debt service coverage ratio*, *current ratio* and *debt to equity ratio* are excluded.

For the period ended September 30, 2018 and December 31, 2017, the repayment of the loan amounted to Rp 40,316,809,803 and Rp 12,895,869,070, respectively

For the purposes of accounting and financial reporting, the above-mentioned long-term bank debt balances are recorded and presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 at amortized cost using the effective annual interest rate, ranging from 9%-11% in 2017.

**15. TRADE PAYABLES**

This account consist of:

	<b>31 Desember/ December 2017</b>	
		<u>Related parties</u> (Note 29)
		Rupiah
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
		United States Dollar (US\$ and US\$ 142,408 December 31, 2017)
		Sub-Total
		<b>Total</b>

The aging analysis of trade payables as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

The main suppliers of the Company and Subsidiary, among others are PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka**

**Utang pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	330.912.152	181.125.594
Pasal 23	87.617.020	33.806.372
Pasal 25	727.107.533	-
Pasal 29	6.815.278.621	2.939.575.574
Pasal 4 (2)	35.334.383	25.970.000
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - Bersih	2.319.579.210	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.315.828.919</b>	<b>3.180.477.540</b>

**Pajak dibayar di muka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan Perusahaan dan Entitas Anak (TSN) pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

**b. Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>30 September/ September 2017</b>
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	60.456.341.419	48.409.127.090
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	-	-
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	4.781.446.360	602.439.746
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan - Perusahaan	65.237.787.779	49.011.566.836
Beda temporer:		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	-	-
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - bersih	(719.851.123)	220.551.242
Penyisihan penurunan nilai Persediaan - bersih	1.052.520.397	331.317.661

**16. TAXATION**

**a. Taxes payable and prepaid tax**

**Taxes payable**

Taxes payable consist of:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	330.912.152	181.125.594
Pasal 23	87.617.020	33.806.372
Pasal 25	727.107.533	-
Pasal 29	6.815.278.621	2.939.575.574
Pasal 4 (2)	35.334.383	25.970.000
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - Bersih	2.319.579.210	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.315.828.919</b>	<b>3.180.477.540</b>

*Income Taxes:  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 29  
Article 4 (2)*

*Value Added Tax (VAT) Out - Net*

**Total**

**Prepaid tax**

This account represents Value Added Tax (VAT) in of the Company and Subsidiary (TSN) input as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

**b. Income Tax Expense**

A reconciliation between income before final and income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal gain for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

*Income before final tax and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income  
The share of net loss of the Associate  
Loss before income tax expense of Subsidiary  
Income before final tax and income tax expense - Company  
Temporary differences:  
Estimated liabilities for employees' benefits  
Allowance for impairment of trade receivables - net  
Allowance for declining in value of inventories - net*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>30 September/ September 2017</b>
Beda tetap:		
Sumbangan dan representasi	751.440.604	924.883.227
Beban pajak	311.657.917	2.677.079.812
Penyusutan aset tetap	(8.453.597.943)	(8.419.896.616)
Biaya emisi saham	-	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	(2.917.066.229)	(1.937.107.105)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan Perusahaan</b>	<b>55.262.891.402</b>	<b>42.808.395.057</b>

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2017, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2017 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>30 September/ September 2017</b>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	55.262.891.000	42.808.395.000
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan - Periode tahun berjalan		
Perusahaan	13.815.722.750	10.702.098.750
Entitas Anak	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	(7.000.444.129)	(6.450.697.507)
Entitas Anak	-	-
<b>Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29 Perusahaan Entitas Anak</b>	<b>6.815.278.621</b>	<b>4.251.401.243</b>

Beban pajak penghasilan final Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 129.847.103 dan Rp 321.854.545, yang berasal dari pendapatan sewa tanah dan bangunan properti investasi.

**16. TAXATION (continued)**

**b. Income Tax Expense (continued)**

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>30 September/ September 2017</b>
<i>Permanent differences:</i>		
<i>Donation and representation</i>	<i>751.440.604</i>	<i>924.883.227</i>
<i>Tax expense</i>	<i>311.657.917</i>	<i>2.677.079.812</i>
<i>Depreciation</i>	<i>(8.453.597.943)</i>	<i>(8.419.896.616)</i>
<i>Stock issuance costs</i>	<i>-</i>	<i>-</i>
<i>Income already subjected to final income tax and others - net</i>	<i>(2.917.066.229)</i>	<i>(1.937.107.105)</i>
<b>Estimated taxable income - current year Company</b>	<b>55.262.891.402</b>	<b>42.808.395.057</b>

The computation of estimated taxable income of 2016, in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2017, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>30 September/ September 2017</b>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	55.262.891.000	42.808.395.000
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan - Periode tahun berjalan		
Perusahaan	13.815.722.750	10.702.098.750
Entitas Anak	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	(7.000.444.129)	(6.450.697.507)
Entitas Anak	-	-
<b>Estimated income tax payable - Article 29 Company Subsidiary</b>	<b>6.815.278.621</b>	<b>4.251.401.243</b>

The Company's final income tax expense for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 129.847.103 and Rp 321,854,545, respectively, derived from rent of land and building-investment properties.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>30 September/ September 2017</b>
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	60.456.341.419	48.409.127.090
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	-	-
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	4.781.446.360	602.439.746
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan - Perusahaan	65.237.787.779	49.011.566.836
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(16.309.446.945)	(12.252.891.707)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Sumbangan dan representasi	(187.860.151)	(231.220.807)
Beban pajak	(77.914.479)	(669.269.953)
Penyusutan aset tetap	2.113.399.486	2.104.974.154
Biaya emisi saham	-	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	729.266.658	778.491.691
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>		
Perusahaan	(13.732.555.431)	(10.269.916.622)
Entitas Anak	246.698.926	-
<b>Jumlah</b>	<b>(13.485.856.505)</b>	<b>(10.269.916.622)</b>

**16. TAXATION (continued)**

**b. Income Tax Expense (continued)**

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before final tax expense and income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended September 30, 2018 and 2017 are as follows:

Income before final tax and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
The share of net loss of the Associate
Loss before income tax expense of Subsidiary
Income before final tax and income tax expense - Company
Income tax expense computed using the prevailing
Tax effect of permanent differences:
Donation and representation
Tax expense
Depreciation
Stock issuance costs
Income already subjected to final income tax and others - net
<b>Income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
Company
Subsidiary
<b>Total</b>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Aset Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 September / September		2018		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Rugi Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.741.822.911	-	-	2.741.822.911	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	20.460.431	66.736.146	-	87.196.577	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	184.272.268	263.130.099	-	447.402.367	Allowance for declining value of inventories
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>2.946.555.610</b>	<b>329.866.245</b>	<b>-</b>	<b>3.276.421.855</b>	<b>Deferred Tax Assets</b>

**16. TAXATION (continued)**

**c. Deferred Tax Assets**

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	31 Desember / December		2017		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan pada Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.267.665.072	546.637.503	(72.479.664)	2.741.822.911	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	24.480.753	(4.020.322)	-	20.460.431	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	147.918.125	36.354.143	-	184.272.268	Allowance for declining value of inventories
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>2.440.063.950</b>	<b>578.971.324</b>	<b>(72.479.664)</b>	<b>2.946.555.610</b>	<b>Deferred Tax Assets</b>

**d. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan turut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak.

Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-7172/PP/WPJ.24/2016 tanggal 5 Oktober 2016. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah aset tetap. Jumlah aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 1.587.500.000 (lihat Catatan 12).

**d. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

In 2016, the Company participated in tax amnesty program.

The Company has received the statement of Tax Amnesty (SKPP) No. KET-7172/PP/WPJ.24/2016 dated October 5, 2016. Declared of tax amnesty assets was fixed assets. Total tax amnesty assets amounted to Rp 1,587,500,000 (see Note 12).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Administrasi (lanjutan)**

Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp 31.750.000 dicatat sebagai bagian akun beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 27).

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak pada tanggal SKPP. Tidak terdapat selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP dengan aset yang dideklarasikan sesuai dengan SKPP.

**16. TAXATION (continued)**

**d. Administration (continued)**

Redemption money which was paid for tax amnesty program amounted to Rp 31,750,000 was recorded as part of the general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 (Note 27).

The Company recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in equity as the Additional Paid-in Capital.

On December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiary remeasured tax amnesty assets at the date of SKPP. There is no difference between tax amnesty assets that have been remeasured and declared assets in accordance with SKPP.

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September/ September 2018</b>
Listrik, air dan telepon	4.144.365.797
Bunga pinjaman	661.113.906
Gaji	11.099.514.381
Lain-lain	5.591.253.543
<b>Jumlah</b>	<b>21.496.247.627</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consist of:

	<b>31 Desember/ December 2017</b>	
	3.281.660.470	Electricity, water and telephone
	581.998.277	Loan interest
	-	Salary
	1.314.604.177	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5.178.262.924</b>	<b>Total</b>

**18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2018</b>
<u>Pihak berelasi - Rupiah</u> (Catatan 29)	
PT Megadepo Indonesia	1.875.000.000
Lain-lain	617.916.607
Sub-Jumlah	2.492.916.607
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>	
Lokal	143.000.832
<b>Jumlah</b>	<b>2.635.917.439</b>

**18. UNEARNED REVENUE**

Unearned revenue represents rental advances received from the lessee but not yet due, with details as follows:

	<b>31 Desember/ December 2017</b>	
<u>Related parties - Rupiah</u> (Note 29)		
PT Megadepo Indonesia	688.500.000	
Others	107.083.314	
Sub-total	795.583.314	
<u>Third parties - Rupiah</u>		
Local	-	
<b>Total</b>	<b>795.583.314</b>	

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**19. UANG JAMINAN PELANGGAN**

Uang jaminan pelanggan terdiri dari:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>	
<u>Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 29)</u> PT Sentralsari Primasentosa	23.022.785.040	17.765.934.000	<u>Related party - Rupiah (Note 29)</u> PT Sentralsari Primasentosa
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u> Lokal	11.481.907.002	11.636.957.002	<u>Third parties - Rupiah</u> Local
<b>Jumlah</b>	<b><u>34.504.692.042</u></b>	<b><u>29.402.891.002</u></b>	<b>Total</b>

**19. CUSTOMERS DEPOSITS**

Customers deposits consist of:

**20. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 8 Januari 2018 dan 4 April 2017, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>	
Tingkat diskonto (per tahun)		7,25%	Discounted rate (per year)
Tingkat kenaikan gaji tahunan		6,00%	Annual salary increment rate
Usia pensiun (tahun)		55	Retirement age (year)
Tabel mortalitas		TMI III - 2011	Mortality table
Tingkat kecacatan		5% tabel mortalitas/ 5% mortality table	Disability rate

**20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

The Company and Subsidiary recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2017 and 2016, based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, based on the report, dated January 8, 2018 and April 4, 2017, that applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2018 and December 31, 2017, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended September 30, 2018 and December 31, 2017, are as follows:

**a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan**

**a. Estimated liabilities for employees' benefits**

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	10.967.291.645	10.967.291.645	Present value of employees' benefits obligation
<b>Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b><u>10.967.291.645</u></b>	<b><u>10.967.291.645</u></b>	<b>Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position</b>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**20. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**b. Beban imbalan kerja karyawan**

	<b>30 September/ September 2018</b>
Biaya jasa kini	
Biaya bunga	
<b>Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan</b>	

**c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan**

	<b>30 September/ September 2018</b>
Saldo awal liabilitas bersih	10.967.291.645
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	
Rugi (laba) komprehensif lain	
<b>Saldo akhir liabilitas bersih</b>	<b>10.967.291.645</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

	<b>30 September/ September 2018</b>
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	
Liabilitas imbalan pascakerja	
Biaya jasa kini	
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	
Liabilitas imbalan pascakerja	
Biaya jasa kini	

**20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

**b. Employees' benefits expense**

	<b>31 Desember/ December 2017</b>	
	1.420.197.136	Current service cost
	766.352.876	Interest cost
<b>Employees' benefits expenses for current year</b>	<b>2.186.550.012</b>	

**c. The change in liabilities of employees' benefits**

	<b>31 Desember/ December 2017</b>	
Saldo awal liabilitas bersih	9.070.660.287	Beginning balance of net liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	2.186.550.012	Employees' benefits expense for current year
Rugi (laba) komprehensif lain	(289.918.654)	Other comprehensive loss (gain)
<b>Ending balance of liabilities</b>	<b>10.967.291.645</b>	

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively:

	<b>31 Desember/ December 2017</b>	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase		Increase in interest rate in 1 percentage point
Liabilitas imbalan pascakerja	10.102.596.055	Obligation for post-employment benefits
Biaya jasa kini	1.248.903.569	Current service cost
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase		Decrease in interest rate in 1 percentage point
Liabilitas imbalan pascakerja	11.868.365.442	Obligation for post-employment benefits
Biaya jasa kini	1.520.683.057	Current service cost

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. MODAL SAHAM**

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**21. CAPITAL STOCK**

The details of share ownership of the Company as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

30 September / September 2018				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Global Sentral Abadi	5.680.000.000	51,64%	113.600.000.000	PT Global Sentral Abadi
PT Global Sukses Makmur Sentosa	3.070.000.000	27,91%	61.400.000.000	PT Global Sukses Makmur Sentosa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	2.250.000.000	20,45%	45.000.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>220.000.000.000</b>	<b>Total</b>
31 Desember / December 2017				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Global Sentral Abadi	1.136.000.000	51,64%	113.600.000.000	PT Global Sentral Abadi
PT Global Sukses Makmur Sentosa	614.000.000	27,91%	61.400.000.000	PT Global Sukses Makmur Sentosa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	450.000.000	20,45%	45.000.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>2.200.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>220.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 12 tanggal 7 April 2016, yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., para pemegang saham, antara lain menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0008110.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 28 April 2016.

Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 12 dated April 7, 2016, of Happy Herawati Chandra, S.H., the shareholders, among others, approved the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purpose and objectives and business activities of the Company, the increase of authorized capital of the Company from Rp 200,000,000,000 to Rp 400,000,000,000. The deeds have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0008110.AH.01.02.Tahun 2016 dated April 28, 2016.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 24 tanggal 26 Oktober 2016, yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., para pemegang saham, antara lain menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham, peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 117.650.000.000 menjadi Rp 175.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 57.350.000.000 tersebut, ditempatkan dan disetor seluruhnya oleh PT Global Sentral Abadi. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0020046.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016.

Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 24 dated October 26, 2016, of Happy Herawati Chandra, S.H., the shareholders, among others, approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share, the increase of the Company's authorized capital from Rp 400,000,000,000 to Rp 500,000,000,000, and the increase in the Company's issued and paid up capital from Rp 117,650,000,000 to Rp 175,000,000,000. The increase in the Company's issued and paid up capital of Rp 57,350,000,000 was issued and fully paid by PT Global Sentral Abadi. The deeds have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0020046.AH.01.02.Tahun 2016 dated October 28, 2016.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Januari 2017, yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 08 tanggal 17 Januari 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal antara lain:

- Menyetujui untuk mengubah status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
- Menyetujui penawaran umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal sejumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 22,22% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana.
- Menyetujui untuk mengubah seluruh anggaran dasar Entitas Induk untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001184.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 30 tanggal 31 Mei 2017, pasal 4 ayat 2 perihal peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 175.000.000.000 menjadi Rp 220.000.000.000. Modal ditempatkan sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat 2 telah disetor penuh oleh pemegang saham sebagai berikut,

- PT. Global Sukses Makmur Sentosa, sebanyak 414.000.000 saham dengan bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 61.400.000.000,-
- PT. Global Sentral Abadi, sebanyak 1.136.000.000 saham dengan bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 113.600.000.000,-
- Masyarakat, sebanyak 450.000.000 saham dengan bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 45.000.000.000,-

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079901.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 20 Juni 2017.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 18 tanggal 15 Mei 2018, yang dibuat di notaris Anita Anggawidjadja SH, Mkn, Notaris di Surabaya, para pemegang saham, antara lain menyetujui Nilai Nominal Saham dari semula Rp . 100, - ( Seratus Rupiah) per saham menjadi Rp. 20, - (dua puluh Rupiah) per saham, dengan demikian jumlah lembar saham perseroan setelah pemecahan saham menjadi sebanyak 11.000.000.000 lembar dengan nilai saham sebesar Rp. 220.000.000.000, -. Pemecahan saham ini dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan

**CAPITAL STOCK (continued)**

*Based on the Company's Extraordinary Shareholders General Meeting dated January 11, 2017 which was covered by Notarial Deed Rudy Siswanto, S.H., No. 08 dated January 17, 2017, the Company's shareholders approved several things, among others:*

- *Approval to change the status of the Company from Private Company to become Public Company;*
- *Approval of Initial Public Offering through the Capital Market with maximum 500,000,000 (five hundred million) shares or maximum of 22.22% of the issued and paid in capital after the Initial Public Offering.*
- *Approval to change the entire Articles of Association to conform with Bapepam-LK No. IX.J.I on Principles of Articles of Association of Public Offering of Equity Securities and Public Company, and simultaneously reconstitute the entire Articles of Association of the Company.*

*This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0001184.AH.01.02. Tahun 2017 dated January 17, 2017.*

*Based on Notarial deed Rudy Siswanto, S.H., No. 30 dated May 31, 2017, Article 4 paragraph 2 concerning the increase in the issued and fully paid up capital of the Company from Rp 175,000,000,000 to Rp 220,000,000,000. The issued capital as referred to in article 4 paragraph 2 has been fully paid by the shareholders as follows,*

- *PT. Global Sukses Makmur Sentosa, as many as 414,000,000 shares with a total nominal value of Rp. 61,400,000,000,*
- *PT. Global Sentral Abadi, as many as 1,136,000,000 shares with a total nominal value of Rp. 113,600,000,000,-*
- *Society, as many as 450,000,000 shares with a total nominal value of Rp. 45,000,000,000,-*

*The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0079901.AH.01.11. Year 2017 dated June 20, 2017.*

*Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company. 18 dated May 15, 2018, which was made at the notarial of Anita Anggawidjadja SH, Mkn, Notary in Surabaya, the shareholders, among others approved the Nominal Value of Shares from Rp. 100, - (One hundred Rupiah) per share to Rp. 20, - (twenty Rupiah) per share, thereby the number of shares of the company after the split of the shares into 11,000,000,000 shares with the value of shares of Rp. 220,000,000,000, -. This stock split is stated in the Deed of Extraordinary General Meeting Decision Letter no. 85 dated*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Rapat Umum Luar Biasa No. 85 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat di notaris Anita Anggawidjadja SH, Mkn, Notaris di Surabaya dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- AH.01.03-0214345 Tahun 2018 tanggal 8 September 2018. Perdagangan saham dengan nominal baru di pasar tunai mulai tanggal 6 Juli 2018

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

**CAPITAL STOCK (continued)**

*May 31, 2018 made in Notary Anita Anggawidjadja SH, Mkn, Notary in Surabaya and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU- AH.01.03-0214345 Tahun 2018 dated September 8, 2018. Trading of new nominal shares in the cash market starting on July 6, 2018*

**Capital Management**

*The primary objective of the Company and Subsidiary capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.*

*The Company and Subsidiary are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiary in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").*

*The Company and Subsidiary manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017.*

*The Company and Subsidiary policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2018 para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2017, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2017 para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2016, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 22 September 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 47.850.000.000, yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>	
Dampak penerapan PSAK No. 70 atas aset pengampunan pajak (Catatan 2x dan 16)	1.587.500.000	1.587.500.000	<i>Impact of applying PSAK No. 70 on tax amnesty assets (Notes 2x and 16)</i>
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas asosiasi kepada entitas sepengendali (Catatan 9)	(142.736.538)	(142.736.538)	<i>Difference in value of transactions disposals of associates to entity under common control (Note 9)</i>
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	6.750.000.000	6.750.000.000	<i>Additional paid in capital in connection with the public offering of shares (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham (Catatan 2u dan 21)	(2.333.128.035)	(2.333.128.035)	<i>Stock issuance costs (Notes 2u and 21)</i>
<b>Bersih</b>	<b>5.861.635.427</b>	<b>5.861.635.427</b>	<b>Net</b>

**22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

Based on the Company's Annual General Shareholders Meeting ("AGM") on May 15, 2018, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of net profit year 2017 for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations

Based on the Company's Annual General Shareholders Meeting ("AGM") on June 21, 2017, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of net profit year 2016 for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the resolution of the Company's General Meeting of Stockholders dated September 22, 2016, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 47,850,000,000, which was paid as cash dividend to the Company's shareholders

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

The details of additional paid-in capital as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**24. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>30 September/ September 2017</b>
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 29)		
Penjualan bersih		
Botol	162.827.948.597	107.814.336.178
Galon	115.305.241.947	81.216.449.151
Gelas	94.538.391.854	71.832.120.921
Lain-lain	1.211.072.914	14.718.734.758
Jasa manufaktur	-	10.756.870.000
<b>Jumlah - Pihak Berelasi</b>	<b>373.882.655.312</b>	<b>286.338.511.008</b>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Penjualan bersih		
Botol	47.381.128.969	39.506.797.774
Galon	90.846.386.303	80.270.460.051
Gelas	80.832.086.121	31.090.282.498
Lain-lain	822.661.078	3.566.493.691
Jasa manufaktur	-	-
<b>Jumlah - Pihak Ketiga</b>	<b>219.882.262.471</b>	<b>154.434.034.014</b>
Jumlah Penjualan bersih		
Botol	210.209.077.566	147.321.133.953
Galon	206.151.628.250	161.486.909.202
Gelas	175.370.477.975	102.922.403.419
Lain-lain	2.033.733.992	18.285.228.449
Jasa manufaktur	-	10.756.870.000
<b>Jumlah</b>	<b>593.764.917.783</b>	<b>440.772.545.023</b>

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 62,968% dan 64,962%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 30 September 2017, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>30 September/ September 2017</b>
Bahan baku yang digunakan	237.842.980.490	154.509.563.439
Upah tenaga kerja langsung dan tidak langsung	77.853.610.743	65.301.392.322
Beban produksi:		
Listrik, air dan telepon	37.413.904.822	28.422.818.989
Penyusutan (Catatan 12)	26.968.120.661	17.518.925.078
Operasional pabrik	5.500.690.610	7.901.582.607
Perbaikan dan pemeliharaan	15.679.582.699	4.374.938.986
Transportasi dan bahan bakar	7.867.792.943	2.842.860.032
Asuransi	788.313.887	500.788.924
Lain-lain	24.923.700	56.945.064
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>409.939.920.555</b>	<b>281.429.815.441</b>

**24. NET SALES**

Details of net sales are as follows:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>30 September/ September 2017</b>	
			<u>Related Parties</u> (Note 29)
			Net sales
			Bottle
			Gallon
			Glass
			Others
			Manufacturing services
<b>Total - Related Parties</b>			<b>Total - Related Parties</b>
			<u>Third Parties</u>
			Net sales
			Bottle
			Gallon
			Glass
			Others
			Manufacturing services
<b>Total - Third Parties</b>			<b>Total - Third Parties</b>
			Total net sales
			Bottle
			Gallon
			Glass
			Others
			Manufacturing services
<b>Total</b>			<b>Total</b>

A portion of sales, which amounted to 62,968% and 64,962%, for the years ended September 30, 2018 and September 30, 2017, were made to related parties (Note 29), respectively.

For the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017, there are no sales to third parties with total sales exceeding 10% of consolidated net sales.

**25. COST OF GOODS SOLD**

Details of cost of goods sold are as follows:

	<b>30 September/ September 2018</b>	<b>30 September/ September 2017</b>	
			Raw materials used
			Direct
			and Indirect labor
			Manufacturing cost:
			Electricity, water and telephone
			Depreciation (Note 12)
			Plants operational
			Repairs and maintenance
			Transportation and fuel
			Insurance
			Others
<b>Cost of production</b>			<b>Cost of production</b>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

	<b>30 September/ September 2018</b>
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	17.013.682.666
Akhir tahun	(31.719.902.417)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b><u>395.233.700.804</u></b>

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 13,804% dan 14,707%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 30 September 2017, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 30 September 2017, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

**25. COST OF GOODS SOLD (continued)**

	<b>30 September/ September 2017</b>	
	14.768.881.829	<i>Finished goods inventory</i>
	(19.165.692.012)	<i>Beginning of year</i>
		<i>End of year</i>
<b>Cost of Goods Sold</b>	<b><u>277.033.005.258</u></b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

A portion of purchases approximately 13,804% and 14,707% of the years ended September 30, 2018 and September 30, 2017, respectively, were made from related parties (Note 29).

For the years ended September 30, 2018 and September 30, 2017, there are no purchases from third party suppliers with total purchases exceeding 10% of consolidated net sales.

**26. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2018</b>
Iklan dan promosi	24.071.540.454
Penyusutan (Catatan 12)	15.472.639.822
Transportasi dan bahan bakar	14.331.169.245
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	14.278.348.438
Perbaikan dan pemeliharaan	2.313.999.480
Listrik, air dan telepon	207.066.952
Lain-lain	1.007.106.884
<b>Jumlah</b>	<b><u>71.681.871.275</u></b>

**26. SELLING EXPENSES**

Details of selling expenses are as follows:

	<b>30 September/ September 2017</b>	
	22.539.973.715	<i>Advertising and promotion</i>
	16.080.115.219	<i>Depreciation (Note 12)</i>
	15.346.116.076	<i>Transportation and fuel</i>
	14.325.901.397	<i>Salary, wages and employees' benefits</i>
	2.147.631.276	<i>Repairs and maintenance</i>
	334.509.219	<i>Electricity, water and telephone</i>
	2.561.904.836	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>73.336.151.738</u></b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2018</b>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	24.350.329.242
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	3.905.595.632
Jasa profesional	3.226.291.267
Sewa	1.468.666.979
Pajak	734.502.937
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	-
Transportasi dan bahan bakar	1.408.508.811
Keamanan dan kebersihan	1.454.755.614
Perijinan	1.616.190.481
Perbaikan dan pemeliharaan	680.286.452
Listrik, air dan telepon	1.265.431.189
Lain-lain	2.003.020.133
<b>Jumlah</b>	<b><u>42.113.578.737</u></b>

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Details of general and administrative expenses are as follows:

	<b>30 September/ September 2017</b>	
	14.345.380.925	<i>Salary, wages and employees' benefits</i>
	5.123.025.479	<i>Depreciation (Notes 11 and 12)</i>
	4.535.444.029	<i>Professional fees</i>
	3.320.685.794	<i>Rent</i>
	3.259.319.798	<i>Taxes</i>
	-	<i>Employees' benefits (Note 20)</i>
	1.361.835.644	<i>Transportation and fuel</i>
	1.355.967.897	<i>Security and cleaning</i>
	1.458.675.360	<i>Licenses</i>
	1.053.961.404	<i>Repairs and maintenance</i>
	996.162.299	<i>Electricity, water and telephone</i>
	1.403.523.830	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>38.213.982.459</u></b>	<b>Total</b>



PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017
<b>Pendapatan diterima di muka</b>		
PT Megadepo Indonesia	1.875.000.000	688.500.000
Lain-lain	617.916.607	107.083.314
<b>Jumlah</b>	<b>2.492.916.607</b>	<b>795.583.314</b>
<b>Uang jaminan pelanggan</b>		
PT Sentralsari		
Primasentosa	23.022.785.040	17.765.934.000
<b>Jumlah</b>	<b>23.022.785.040</b>	<b>17.765.934.000</b>
<b>Penjualan bersih</b>		
PT Sentralsari Primasentosa	372.362.543.357	253.802.462.783
PT Anda Nusantara Damai Abadi	-	24.766.201.483
PT Moor Sukses International	1.445.482.182	4.183.212.727
Lain-lain	74.629.773	3.586.634.016
<b>Jumlah</b>	<b>373.882.655.312</b>	<b>286.338.511.0090</b>
<b>Pembelian</b>		
PT Voda Indonesia	30.042.531.971	14.050.669.869
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	16.452.796.620	11.193.620.531
PT Kencana Tiara Gemilang	11.957.285.568	10.051.251.910
Lain-lain	937.936.452	741.402.783
<b>Jumlah</b>	<b>59.390.550.612</b>	<b>36.036.945.093</b>
<b>Pendapatan sewa</b>		
PT Sentralsari Primasentosa	1.022.250.033	1.501.708.327
PT Megadepo Indonesia	1.313.500.000	1.513.941.500
Lain-lain	282.500.040	251.291.682
<b>Jumlah</b>	<b>2.618.250.040</b>	<b>3.578.941.509</b>
<b>Beban sewa</b>		
Lain-lain	1.225.340.912	1.307.916.667
<b>Jumlah</b>	<b>1.225.340.912</b>	<b>1.307.916.667</b>

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, antara lain dijamin dengan, tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko, PT Jaya Sukses Makmur Sentosa dan PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (pihak-pihak berelasi) (lihat Catatan 14).

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017
<b>Unearned revenue</b>		
PT Megadepo Indonesia	0.423	0,190
Others	0.140	0,030
<b>Total</b>	<b>0.563</b>	<b>0,220</b>
<b>Customers deposits</b>		
PT Sentralsari		
Primasentosa	5,199	4,895
<b>Total</b>	<b>5,199</b>	<b>4,895</b>
<b>Net sales</b>		
PT Sentralsari Primasentosa	62.712	57.581
PT Anda Nusantara Damai Abadi	-	5.619
PT Moor Sukses International	0.243	-
Others	0.013	1,428
<b>Total</b>	<b>62,968</b>	<b>64,870</b>
<b>Purchases</b>		
PT Voda Indonesia	6,983	5,621
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	3,824	5,311
PT Kencana Tiara Gemilang	2,779	4,364
Others	0,218	0,398
<b>Total</b>	<b>13,804</b>	<b>15,964</b>
<b>Rent income</b>		
PT Sentralsari Primasentosa	37.129	44,424
PT Megadepo Indonesia	48.202	44,786
Others	11.756	7,434
<b>Total</b>	<b>96,649</b>	<b>96,644</b>
<b>Rent expenses</b>		
Others	87,010	39,387
<b>Total</b>	<b>87,010</b>	<b>39,387</b>

Terms and conditions of the transactions with related parties

- The Company's loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk are secured by, among others, land and buildings owned by Hermanto Tanoko, PT Jaya Sukses Makmur Sentosa and PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (related parties) (see Note 14).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Pada bulan September 2016, Perusahaan mengalihkan seluruh investasi Perusahaan pada PT Nirmala Tirta Agung (NTA) kepada PT Global Sentral Abadi (pemegang saham Perusahaan) dengan harga sebesar Rp 10.000.000. Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari aset neto NTA tersebut, yaitu sebesar Rp 142.736.538 disajikan sebagai bagian akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian (Catatan 23).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- In September 2016, the Company transferred all of the Company's investment to PT Nirmala Tirta Agung (NTA) to PT Global Sentral Abadi (shareholder of the Company) at a price of Rp 10,000,000. The difference between the transfer price and book value of the net assets of the NTA amounting to Rp 142,736,538 is presented as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statements of changes in equity (Note 23).

The nature of relationship with the related parties are as follows:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Name of Related Parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Sentralsari Primasentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha dan sewa/ <i>Business and lease transaction</i>
PT Anda Nusantara Damai Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Megadepo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Moor Sukses International	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha dan sewa/ <i>Business and lease transaction</i>
PT Kencana Tiara Gemilang	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Mitra Mulia Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Voda Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa dan Jaminan pinjaman Perusahaan/ <i>Lease transaction and Guarantor for Company's loan</i>
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa dan Jaminan pinjaman Perusahaan/ <i>Lease transaction and Guarantor for Company's loan</i>
Hermanto Tanoko	Pihak pengendali/ <i>Controlling party</i>	Jaminan pinjaman Perusahaan/ <i>Guarantor for Company's loan</i>
PT Tanrise Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed asset</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan.

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, directors and management.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2018</b>
(dalam milyar Rupiah)	
Imbalan kerja jangka pendek	9,56

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**Perjanjian distribusi**

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sentralsari Primasentosa ("SSP") (pihak berelasi) untuk mendistribusikan dan menjual produk Perusahaan, antara lain kepada PT Indomarco Primatama (Indomaret), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 3 (tiga) bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Sesuai perjanjian, SSP tidak diperkenankan untuk menjual produk Perusahaan di luar wilayah yang telah disepakati, tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perusahaan dan SSP tidak diperkenankan untuk menjual produk selain produk Perusahaan.
- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama, antara lain dengan PT Atri Distribusindo dan PT Pintoe Aceh Pratama (pihak ketiga) untuk mendistribusikan dan menjual produk Perusahaan. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 1 (satu) bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Perjanjian kerjasama dengan PT Atri Distribusindo terkait dengan kerjasama pendistribusian dan penjualan produk Perusahaan, antara lain kepada PT Trans Retail Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk dan PT Lotte Shopping Indonesia.

**Perjanjian sewa menyewa**

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Sentralsari Primasentosa, PT Megadepo Indonesia dan PT Moor Sukses International (pihak-pihak berelasi) dengan masa sewa selama 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

**29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

For the years ended September 30, 2018 and 2017, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	<b>30 September/ September 2017</b>	
	6.55	(in billion of Rupiah)
		Short-term employees' benefit

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

**30. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Distribution agreement**

- The Company entered into a cooperation agreement with PT Sentralsari Primasentosa ("SSP") to distribute and sell the Company's products, among others to PT Indomarco Primatama (Indomaret), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). This Agreement has a term of 1 (one) year and may be renewable annually unless terminated by either party by prior notice 3 (three) months prior to the expiration date of the agreement. In accordance with the agreement, SSP is not allowed to sell the Company's products outside the agreed area, without prior written approval from the Company and SSP is not allowed to sell products other than the Company's products.

- The Company entered into cooperation agreements with PT Atri Distribusindo and PT Pintoe Aceh Pratama (third parties) to distribute and sell the Company's products. This Agreement has a term of 1 (one) year and may be renewable annually unless terminated by either party by notice of 1 (one) month in advance before the expiration date of the agreement. The cooperation agreement with PT Atri Distribusindo is related to the distribution and sale of the Company's products, among others to PT Trans Retail Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk and PT Lotte Shopping Indonesia.

**Rental agreement**

- Based on the lease agreement, the Company leases the land and building to PT Sentralsari Primasentosa, PT Megadepo Indonesia and PT Moor Sukses International (related parties) with a lease term of 12 (twelve) months and can be renewed according to the agreement of both parties.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian sewa menyewa (lanjutan)**

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan dari PT Jaya Sukses Makmur Sentosa dan PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (pihak-pihak berelasi), dengan masa sewa berkisar antara 1 - 3 tahun, terakhir jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2019 dan 17 Mei 2019 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017, jumlah beban sewa, masing-masing adalah sebesar Rp 1.225.340.912 dan Rp 1.307.916.667 (Catatan 29).

**Perjanjian pembelian aset tetap**

Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik, dengan Corpoplast Beverage Equipment (Suzhou) Co. Ltd., Netstal-Maschine AG., Guangzhou Tech-Long Packaging Machinery Co. Ltd., Rujian Hengfeng Machinery Co. Ltd, dan Zhangjiagang Fillex Machinery dengan nilai kontrak, masing-masing sebesar EUR 2.200.000, CHF 1.725.000 dan US\$ 1.000.000, US\$ 490.000 dan US\$ 750.000. Pada tanggal 30 September 2018, saldo uang muka pembelian aset tetap adalah sebesar Rp 21.263.332.168. (Catatan 10).

Pada tanggal 16 Maret 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Tanrise Indonesia (pihak berelasi) atas pembelian 6 (enam) unit perkantoran di lantai 30 dan 31 yang berdiri di atas bangunan perkantoran VOZA di Jl. HR. Muhammad No. 209, Surabaya, dengan harga jual sebesar Rp 36.576.000.000, yang diangsur selama 22 bulan dengan nilai angsuran per bulan sebesar Rp 1.828.800.000. Pembayaran angsuran dimulai pada tanggal 30 Maret 2017 sampai dengan tanggal 30 Desember 2018. Pada tanggal 30 September 2018, saldo uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 29.925.818.189 (Catatan 10 dan 29).

**Perijinan**

Perusahaan telah memiliki izin prinsip penanaman modal dalam negeri dalam bidang usaha industri air minum dan air mineral, pengolahan sari buah dan sayuran serta industri pengolahan kopi dan teh yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal. Perusahaan telah memenuhi ketentuan sehubungan penyusunan kajian Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), yang antara lain, melakukan uji laboratorium dari air limbah hasil pabrik Perusahaan, memelihara kelestarian sumber daya air dan alam di sekitar lokasi pabrik Perusahaan, serta memelihara dan memfungsikan sumur resapan. Perusahaan juga telah memperoleh surat ijin pengambilan/penggunaan air tanah (SIPA) yang diterbitkan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral propinsi setempat.

**30. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Rental agreement (continued)**

- Based on the lease agreement, the Company leases land and building from PT Jaya Sukses Makmur Sentosa and PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (related parties), with lease period ranging from 1 to 3 years, the latest due date in December 1, 2019 and May 17, 2019, respectively and can be renewed according to the agreement of both parties. For the years ended September 30, 2018 and, 2017, total rental expense amounted to Rp. 1.225.340.912 and Rp 1.307.916.667 respectively (Note 29).

**Fixed asset purchase agreements**

The company entered into a purchase agreement for fixed assets in the form of machinery and factory equipment, with Corpoplast Beverage Equipment (Suzhou) Co. Ltd., Netstal-Maschine AG., Guangzhou Tech-Long Packaging Machinery Co. Ltd., Fujian Hengfeng Machinery Co. Ltd., and Zhangjiagang Fillex Machinery with a contract value of EUR 2,200,000, CHF 1,725,000 and US \$ 1,000,000, US \$ 490,000 and US \$ 750,000, respectively. As of September 30, 2018, the balance of advances for the purchase of fixed assets amounted to Rp 21.263.332.168 (Note 10).

On March 16, 2017, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT Tanrise Indonesia (related party) to purchase of 6 (six) office units on the 30<sup>th</sup> and 31<sup>st</sup> floors of VOZA office building at Jl. HR. Muhammad No. 209, Surabaya, with a selling price of Rp 36,576,000,000, which is payable over 22 months with installment value per month of Rp 1,828,800,000. Installment payments begin on March 30, 2017 until December 30, 2018. As of September 30, 2017, the balance of advance payment for purchase of fixed assets amounted to Rp 29.925.818.189 (Notes 10 and 29).

**Licenses**

The Company has obtained the principle license of domestic investment in the sector of drinking water and mineral water, processing of fruit and vegetable juices and coffee and tea processing industries issued by the Capital Investment Coordinating Board. The Company has complied with the regulation relating to the preparation of a review of the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL), which among others, conducts laboratory tests of the Company's waste water, maintains the conservation of water resources and natural resources around the Company's plant site, and maintains and functioning absorption wells. The Company has also obtained a groundwater retrieval / utilization license (SIPA) issued by the local provincial Energy and Mineral Resources Department.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas di bank					Cash in bank
Dolar Amerika Serikat	4.319	4.276	33.308.241	57.930.029	United States Dollar
Euro Eropa		-		-	European Euro
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
Dolar Amerika Serikat	(155.054)	(142.408)	(2.338.920.000)	(1.929.343.583)	United States Dollar
<b>Liabilitas - bersih</b>			<b>(2.305.611.759)</b>	<b>(1.871.413.554)</b>	<b>Net - Liabilities</b>

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 23 Oktober 2018 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 15.208.

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company and Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

Management believes that the risks to monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not have a significant impact on the results of operations of the Company and Subsidiary. However, management will continually evaluate the structure of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

As of October, 23, 2018 (date of completion of consolidated financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US\$ 1 = Rp 15.208.

**32. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2018	31 Desember/ December 2017*	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	46.840.637.811	38.139.210.466	Income for current year attributable to Equity Holders of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar *)	11.000.000.000	9.912.087.910	Weighted average number of shares outstanding
<b>Laba per saham</b>	<b>4,26</b>	<b>3,85</b>	<b>Earning per share</b>

\*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham (lihat Catatan 21) pada tahun 2018

**32. EARNING PER SHARE**

The calculation of earning per share is as follows:

\*) After a retroactive adjustment of the change in par value of the Company's shares from Rp 1,00 per share to Rp 20 per share (see Note 21). In 2018

**33. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

**33. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Segmen Usaha

Business Segment

30 September / September 2018						
	Gelas/ Glass	Botol/ Bottle	Galon/ Gallon	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih Jasa manufaktur	175.370.477.975	210.209.077.566	206.151.628.250	2.033.733.992	593.764.917.783	Net sales Manufacturing services
Beban pokok penjualan	(157.572.351.276)	(155.925.142.897)	(79.783.088.300)	(1.953.118.332)	(395.233.700.804)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	17.798.126.699	54.283.934.669	126.368.539.950	80.615.660	198.531.216.979	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(71.681.871.275)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(42.113.578.737)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(18.516.571.174)	Financing expenses
Lain-lain - bersih					(5.762.854.374)	Miscellaneous - net
<b>Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan</b>					<b>60.456.341.419</b>	<b>Income before final tax and income tax expense</b>
Pajak final					(129.847.103)	Final tax
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>					<b>60.326.494.316</b>	<b>Income before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan					(13.485.856.505)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>46.840.637.811</b>	<b>Income for the year</b>
Laba komprehensif lain - setelah pajak					-	Other comprehensive income - net of tax
<b>Laba komprehensif tahun berjalan</b>					<b>46.840.637.811</b>	<b>Comprehensive income for the year</b>
<b>Aset Segmen</b>						<b>Segment Assets</b>
Persediaan barang jadi	13.032.926.089	15.717.325.571	2.275.217.544	4.292.362.941	35.317.832.145	Finished goods inventory
Aset tidak dapat dialokasikan					752.333.256.812	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>					<b>787.651.088.957</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					<b>442.840.922.983</b>	Unallocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>					<b>442.840.922.983</b>	<b>Total Liabilities</b>
Penambahan aset tetap					151.995.255.883	Additions of fixed assets
Penyusutan					45.879.060.327	Depreciation
30 September / September 2017						
	Glass	Bottle	Gallon	Others	Total	
Penjualan bersih Jasa manufaktur	102.922.403.419 9.978.526.000	147.321.133.953 553.588.000	161.486.909.202 224.756.000	18.285.228.449 -	430.015.675.023 10.756.870.000	Net sales Manufacturing services
Beban pokok penjualan	(86.714.183.329)	(94.632.967.892)	(86.000.628.633)	(9.685.225.404)	(277.033.005.258)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	26.186.746.090	53.241.754.061	75.711.036.569	8.600.003.045	163.739.539.765	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(73.336.151.738)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(38.213.982.459)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(15.238.012.907)	Financing expenses
Lain-lain - bersih					11.881.634.421	Miscellaneous - net
<b>Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan</b>					<b>48.833.027.082</b>	<b>Income before final tax and income tax expense</b>
Pajak final					(423.900.000)	Final tax
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>					<b>48.409.127.082</b>	<b>Income before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan					(10.269.916.622)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>38.139.210.460</b>	<b>Income for the year</b>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Usaha (lanjutan)

30 September / September 2017					
Gelas/ Glass	Botol/ Bottle	Galon/ Gallon	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laba komprehensif lain - setelah pajak				-	Other comprehensive income - net of tax
<b>Laba komprehensif tahun berjalan</b>				<b>38.139.210.460</b>	<b>Comprehensive income for the year</b>
<b>Aset Segmen</b>					<b>Segment Assets</b>
Persediaan barang jadi	6.382.120.432	7.186.759.911	1.661.314.867	816.508.589	16.046.703.799
Aset tidak dapat dialokasikan					611.607.186.935
<b>Jumlah Aset</b>					<b>627.653.890.734</b>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					341.936.321.930
<b>Jumlah Liabilitas</b>					<b>341.936.321.930</b>
Penambahan aset tetap					103.092.044.574
Penyusutan					38.310.057.485

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2018	30 September/ September 2017	
Jawa Timur	344.411.642.176	242.294.120.712	East Java
Jawa Barat	92.296.398.069	81.498.327.820	West Java
Jawa Tengah	49.638.256.893	33.501.510.205	Central Java
Bali	27.848.013.054	15.341.033.406	Bali
Sumatera Utara	27.393.816.949	21.070.885.669	North Sumatera
Sulawesi Selatan	18.221.663.818	21.870.485.912	South Sulawesi
Kalimantan Selatan	21.133.902.855	8.884.819.741	South Kalimantan
Nusa Tenggara Barat	12.821.223.969	16.311.361.558	West Nusa Tenggara
<b>Jumlah</b>	<b>593.764.917.783</b>	<b>440.772.545.023</b>	<b>Total</b>

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

**Faktor-faktor Risiko Keuangan**

a. Risiko Pasar

- Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Business Segment (continued)

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of the Company's business activities is as follows:

**34. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's and Subsidiary financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Company's and Subsidiary treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Company's and Subsidiary financial risk.

**Financial Risk Factors**

a. Market Risk

- Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

a. Risiko Pasar (lanjutan)

- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 14 dan 29).

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

**30 September / September 2018**

	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Kas di bank	989.789.000		989.789.000	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(1.833.524.228)		(1.833.524.228)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(53.424.294.049)		(53.424.294.049)	Bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(208.212.926.124)	(208.212.926.124)	Long-term debts - net of current maturities
Utang bank				Bank loans
<b>Bersih</b>	<b>(54.268.029.277)</b>	<b>(208.212.926.124)</b>	<b>(262.480.955.401)</b>	<b>Net</b>

**31 Desember / December 2017**

	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Kas di bank	1.339.289.291	-	1.339.289.291	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(11.817.022.428)	-	(11.817.022.428)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(39.607.787.469)	-	(39.607.787.469)	Bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(205.734.744.307)	(205.734.744.307)	Long-term debts - net of current maturities
Utang bank				Bank loans
<b>Bersih</b>	<b>(50.085.520.606)</b>	<b>(205.734.744.307)</b>	<b>(255.820.264.913)</b>	<b>Net</b>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

a. Risiko Pasar (lanjutan)

- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku Perusahaan adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan meningkatnya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian bahan baku tersebut, dan melakukan pemantauan mata uang asing yang intensif, serta perencanaan waktu pembelian yang tepat. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing tersebut.

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penyerahan jasa dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

**34. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

a. Market Risk (continued)

- Interest Rate Risk (continued)

*The other financial instruments of the Company and Subsidiary that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.*

- Foreign Exchange Risk

*The Company's purchase of raw materials is denominated in foreign currency (United States Dollar). Along with rising world oil prices, the world currency exchange rate is always changing. To overcome this, the Company plans to purchase sufficient foreign currency for the purchase of such raw materials, and conduct intensive foreign currency monitoring, as well as proper purchase time planning. At present, the Company does not have a formal hedging policy on the exposure of the foreign currency exchange rate.*

b. Credit Risk

*The Company and Subsidiary has no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiary has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company and Subsidiary always performs regular credit reviews of existing customers.*

c. Liquidity Risk

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.*

*In regular conduct of business, the Company and Subsidiary always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiary liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*The carrying values and the estimated fair values of the Company's and Subsidiary financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2018 and December 31, 2017, are as follows:*



**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
(lanjutan)**

**34. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(continued)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

	<b>31 Desember / December 2017</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	11.817.022.428	11.817.022.428	Short-term bank loans
Utang usaha	56.157.678.354	56.157.678.354	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	5.178.262.924	5.178.262.924	Accrued expenses
Utang lain-lain	106.508.176	106.508.176	Other payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	39.607.787.469	39.607.787.469	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>112.867.259.351</u>	<u>112.867.259.351</u>	Total current financial liabilities
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term bank loans - net of current maturities
Utang bank	205.734.744.307	205.734.744.307	Bank loans
Uang jaminan pelanggan	29.402.891.002	29.402.891.002	Customers deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>235.137.635.309</u>	<u>235.137.635.309</u>	Total non-current financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<u><b>348.004.894.660</b></u>	<u><b>348.004.894.660</b></u>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank debt maturing within one year, approximates fair value because it is short-term.

Jumlah tercatat dari utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying amount of long-term bank loans - net of current maturities within one year at floating interest rates, approximates fair value because it is always reassessed periodically.

Piutang pihak berelasi dan uang jaminan pelanggan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Due from related parties and customer deposits are carried at amortized cost using the effective interest method and the impact is considered immaterial.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31,  
2017 AND FOR 9 MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2018</b>
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	69.286.667.274

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**37. REKLASIFIKASI AKUN**

Untuk kepentingan penyajian komparasi laporan keuangan maka beberapa akun dalam laporan keuangan periode sebelumnya telah disajikan ulang sesuai dengan klasifikasi akun dalam laporan keuangan periode berjalan.

**35. NON-CASH ACTIVITIES**

The cash flows statement support information relating to activities that do not affect cash flows are as follows:

	<b>31 Desember/ December 2017</b>	
	12.872.395.833	Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiary's financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2018

- Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative".
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax".

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instrument".
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, "Leases".

Early adoption of the above standards is permitted.

The Company and Subsidiary are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

**37. Reclassify Account**

For the purposes of comparative presentation of financial statements, some accounts in the previous period's financial statements have been restated in accordance with the classification of accounts in the current period financial statements